



12.420 Detik di Desa Bangkok



**Pengabdian Kepada
Masyarakat di Desa Bangkok
Kecamatan Gurah - Kediri**



Penyusun

: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Bangkok tahun 2020

12.420 Detik di Desa Bangkok
Buku Pengabdian Masyarakat di Desa Bangkok
Kecamatan Gurah

Oleh :

Ali Akbar
Afandi Gustiawan
Muhammad Reza Pahlevi
Cholifatur Rohman Dini S.
M. Ikhsan Danny Surwoto
Dea Ayu Tisna
Sandika Dharma Purwanto
Ornela Aprilia Alam
Indry Eka Pradhani
Sekar Ayu Rosalina
Bella Sukma Rosida Ayu P.
Anis Aulida
Elisa Prezilia Dewi
Almalia Oktadianti
Alda Indah Permana
Badiya Izza Insani
Ninit Firdayanti
Mokhamad Wahyu Supratama
Khairun Nisak



Diterbitkan oleh
UMSIDA PRESS
Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo
ISBN: 978-623-7578-85-7
Copyright©2020
Authors

All rights reserved

12.420 Detik di Desa Bangkok

Pengabdian Kepada Masyarakat

di Desa Bangkok Kecamatan Gurah

Penulis : Ali Akbar
Afandi Gustiawan
Muhammad Reza Pahlevi
Cholifatur Rohman Dini S.
M. Ikhsan Danny Surwoto
Dea Ayu Tisna
Sandika Dharma Purwantoro
Ornela Aprilia Alam
Indry Eka Pradhani
Sekar Ayu Rosalina
Bella Sukma Rosida Ayu P.
Anis Aulida
Elisa Prezilia Dewi
Almalia Oktadiani
Alda Indah Permana
Badiya Izza Insani
Ninit Firdayanti
Mokhamad Wahyu Supratama
Khairun Nisak

Editor : Rohman Dijaya,S.T.,M.T

Desain Sampul : Afandi Gustiawan

Desain Isi : Muhammad Reza P

ISBN : 978-623-7578 85-7

Cetakan I : Februari 2020

Ukuran : 14,5 cm x 21 cm
147 halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2020.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, yang merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupu mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Didalam KKN-P 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan di Desa Bangkok, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Dalam topik garapan kegiatan ini ialah mengembangkan produk UMKM dan lebih mengenalkan produk pemasaran melalui media sosial, serta pembuatan web desa yang dapat digunakan untuk mengeksplor keragaman desa Bangkok. Dalam proses pengerjaannya akan berlangsung sejak tanggal 21 Januari–23 Februari 2019.

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) ini. Ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E, M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.

5. Bapak Ali Akbar S.T., M.T., Selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah mendampingi dan memberikan bimbingan selama KKN serta selama pembuatan laporan.
6. Bapak Rohman Dijaya, S.Kom., M.Kom., Selaku TIM Monev KKN-Pencerahan.
7. Bapak Moh. Muzaki, Selaku Kepala Desa Bangkok .
8. Bapak Muqoddim Amrulloh S.PdI, Selaku Sekertaris Desa Bangkok.
9. Bapak Suprianto, Selaku Kasi Pemerintahan Desa Bangkok.
10. Rekan-rekan kelompok KKN-P Desa Bangkok.
11. Semua pihak terkait yang telah membantu dalam pelaksanaan KKN ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kami menyadari bahwa “Laporan Akhir Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Desa Bangkok Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri ini masih banyak kekurangan dalam proses penyusunan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun kami harapkan untuk perbaikan lebih lanjut.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan pada mahasiswa yang akan melaksanakan program KKN di tahun ajaran yang mendatang dan bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	I
Identitas Buku.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Tujuan Dan Manfaat.....	3

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja.....	6
2.2 Dukungan yang di peroleh dan masalah yang dijumpai.....	11

BAB III KISAH KKN DI DESA BANGKOK

3.1 Lingkungan Bermasyarakat Di Desa Bangkok.....	22
3.2 Kehidupan Masyarakat Desa Bangkok.....	25
3.3 Potensi Unggulan dan Permasalahan di Desa Bangkok.....	29
3.4 Berseminya Pencerahan di Desa Bangkok.....	32
3.5 Mengabdikan dan Menenangkan Hati Masyarakat Bangkok....	36
3.6 Pelatihan Pengembangan UMKM di Desa Bangkok.....	40
3.7 Pengabdian Pendidikan di Desa Bangkok.....	44
3.8 Gambaran Hidup Sehat di Desa Bangkok.....	48
3.9 Pola Hidup Sehat Pada Siswa TK dan SD Desa Bangkok...	51
3.10 Keseharian di Desa Bangkok.....	55
3.11 Rutinitas Bersama di Desa Bangkok.....	59
3.12 Kehidupan Bermasyarakat di Desa Bangkok.....	65

3.13 Bersosialisasi di Tempat Baru.....	68
3.14 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi di Daerah Bangkok.....	72
3.15 Meningkatkan Solidaritas Tanpa Batas.....	76
3.16 Pengenalan dan Penerapan Ilmu Marketing Bagi Masyarakat dan Pemuda.....	79
3.17 Upaya Meningkatkan Pendapatan Daerah Melalui Pelatihan Digital Marketing.....	82
3.18 Pencerahan di Desa Bangkok.....	86

BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4.1 Kesan Kepala Desa / Perangkat Desa.....	90
4.2 Kesan Kelompok Ibu PKK.....	91
4.3 Kesan Kelompok Karang Taruna.....	91

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran.....	92
5.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut.....	93

LAMPIRAN

6.1 Logbook Kegiatan.....	95
6.1 Biodata Penulis.....	122



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi dan Permasalahan Mitra

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat, karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah Kepala Desa beserta stafnya).

Dalam hal ini, sehubungan dengan pemerintahan daerah, kami KKN kelompok 13 ditugaskan untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bangkok, Kecamatan Guruh, Kabupaten Kediri. Desa Bangkok ini termasuk dalam Kecamatan Guruh yang mana di dalam desa tersebut terdapat tiga dusun diantaranya : Dusun Bangkok Timur, Dusun Bangkok Barat, dan Dusun Mangurejo.

Kami KKN kelompok 13 melakukan survey ke lokasi dengan tujuan agar mengetahui apa sajakah potensi desa dan kendala atau belum adanya kegiatan di desa Bangkok. Penduduk di desa Bangkok mayoritas beragama Islam, yang terdiri dari tiga keyakinan, yakni Muhammadiyah, Nahdatul Ulama, dan LDII. Hal ini di tunjukan terdapat banyak musholla dan masjid, tidak ada tempat ibadah agama lain seperti gereja,

pura, dll. Secara umum, masyarakat di desa Bangkok masyarakat sekitarnya telah memiliki banyak UMKM. Namun, sebagian besar dari mereka dalam hal pemasarannya belum dipasarkan secara online. Oleh karena itu, salah satu cara untuk mengatasinya adalah dengan membuat sebuah workshop UMKM, yang tujuannya adalah untuk mengenalkan dan memberikan pengalaman serta wawasan yang baru dalam hal pemasaran dengan media sosial atau secara online.

1. Bidang Kesehatan

Tingkat kesadaran untuk hidup sehat dan bagaimana mereka untuk mempertahankan serta memelihara kebersihan lingkungan disekitar rata-rata sudah ada, tetapi untuk mensosialisasikannya tidak mudah. Hal ini dapat teratasi dengan menggalakkan kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan disekitar rumah masing-masing warga, sehingga kebersihan rumah dan kesehatan lingkungan dapat terjaga. Selain itu kita juga mengajak anak-anak SD dan TK untuk menerapkan pola hidup sehat yaitu dengan cara cuci tangan 6 langkah dengan benar dan cara menggosok gigi yang baik. Dan di bidang kesehatan dalam lingkungan warga juga diadakan Jumantik serta Posyandu. Jumantik adalah Juru Pemantau Jentik yang diadakan di hari jumat oleh ibu-ibu PKK Desa Bangkok.

2. Bidang Ekonomi

Secara umum, kegiatan ekonomi di Desa Bangkok sudah cukup baik. Mayoritas masyarakat desa Bangkok bekerja sebagai petani. Untuk pekerjaan sampingan, masyarakat membuat berbagai usaha, misalnya usaha dalam bidang makanan, kerajinan, dan fashion.

3. Bidang Lingkungan

Dalam bidang lingkungan di desa Bangkok, secara umum sudah cukup baik. Misalnya, di desa Bangkok melakukan kegiatan penanaman kembali dengan memanfaatkan lahan

kosong yang ada di balai desa Bangkok untuk ditanami dengan berbagai macam tanaman. Selain itu, tim KKN juga berinisiatif untuk menambahkan tanaman toga di lahan tersebut, dengan ditambahkan penamaan tanaman toga dan juga manfaat dari tanaman toga.

4. Bidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan di desa Bangkok, secara umum sudah membaik. Namun dalam perkembangannya belum merata. Ada beberapa sekolah masih tertinggal, dari segi sarana prasarana juga kompetensi guru, sehingga menyebabkan berkurangnya minat peserta didik untuk bersekolah di tempat tersebut.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata yang diadakan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo selama satu bulan, tim KKN Desa Bangkok memperoleh banyak manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan KKN baik individu maupun kelompok, dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan dari KKN ini. Berikut ini merupakan tujuan dan manfaat yang diperoleh dari KKN bagi masyarakat Desa Bangkok adalah

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai melalui KKN :

1. Mahasiswa banyak memperoleh pengalaman yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari seperti terlibat dan terjun langsung dalam masyarakat dengan cara bersosialisasi dan saling tolong menolong terhadap sesama.
2. Mahasiswa dapat menyalurkan kemampuan yang telah mereka atau kemampuan baik berupa teori yang telah dipelajari di kampus dengan mengaplikasikan langsung kepada masyarakat.

3. Meningkatkan kemampuan pemahaman, wawasan, dan pengertian mahasiswa terhadap masalah yang ada di masyarakat.

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN :

a. Bagi Mahasiswa

1. Melatih mahasiswa untuk menjadi individu yang mandiri.
2. Melatih mahasiswa sebagai *problem solver*.
3. Meningkatkan rasa kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat terhadap masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan mampu untuk memecahkan dan mencari solusi.
4. Melatih mahasiswa untuk mempunyai rasa solidaritas demi terwujudnya keberhasilan program kerja yang telah dirancang.

b. Bagi Masyarakat

1. Masyarakat dapat memperoleh ilmu baru terutama dalam UMKM, mengenai *branding* produk.
2. Masyarakat mendapat masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi.
3. Dapat memberikan perubahan untuk masyarakat dan juga desa untuk menjadi desa yang lebih maju.

c. Bagi Perguruan Tinggi

1. Para dosen akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.

2. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.

BAB II

PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN PROGRAM KERJA

2.1 Pencapaian Program Kerja Selama Kegiatan KKN berlangsung, tim KKN telah melaksanakan empat program kerja, diantaranya :

1. Workshop Digital Marketing



Gambar 1. Workshop Digital Marketing UMKM Desa Bangkok

Digital Marketing adalah segala upaya untuk melakukan pemasaran suatu produk dan jasa melalui media internet. Pemasaran dalam internet marketing bukan hanya untuk meningkatkan penjualan, tapi juga termasuk promosi produk dan jasa baru, branding, dan membina hubungan dengan pelanggan. Dalam hal ini, kami mengharapkan setiap UMKM yang ada di desa Bangkok dapat memanfaatkan media sosial untuk pemasaran produk mereka, sehingga UMKM tersebut dapat berkembang di kanca nasional maupun

internasional. Dalam pelaksanaan workshop digital marketing tidak hanya membahas mengenai pemasaran , tetapi juga membahas kendala-kendala yang dialami oleh pelaku UMKM yang ada di desa Bangkok. Sehingga solusi dan diharapkan dapat tersampaikan langsung kepada pelaku UMKM.

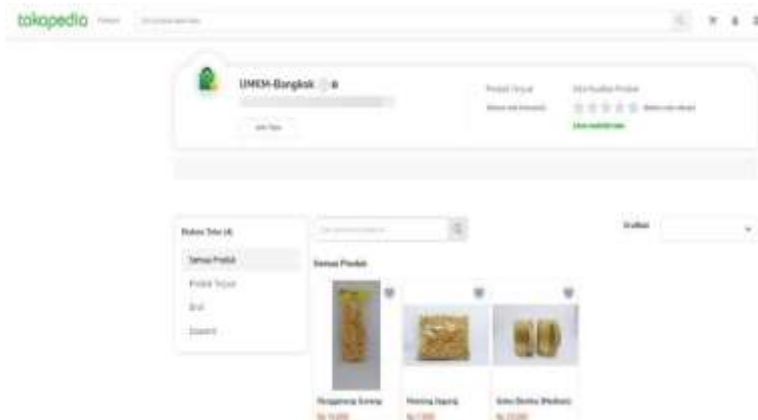
Selanjutnya di desa bangkok memiliki beberapa jenis UMKM , diantaranya adalah kerajinan berupa souvenir bambu, dari bahan dasar bambu sendiri dapat dikreasikan menjadi berbagai makan hiasan. Seperti : gelas dengan berbagai model dan bentuk, nampan dengan ukiran bunga sebagai hiasan, lampu tidur berbentuk tabung yang dilengkapi dengan berbagai ukiran manis untuk menambah tampilan cantik. Kemudian kertas dan accecoris. Accecoris disini terdiri dari berbagai model , mulai dari bros cantik, gelang tali, shall berbahan dasar kain batik dan juga gantungan manikjuga aneka tas yang di selimuti dengan bambu yang di bentuk seperti model keranjang namun di dalam nya terdapat kain halus yang dapat digunakan untuk menyimpan barang. dari segi makanan meliputi rengginang, samiler dan sambel pecel dan fashion yaitu kerudung MAZORA.



Gambar 2. Contoh produk UMKM Desa Bangkok.



Gambar 3. Contoh Produk UMKM Dalam Bentuk Accesoris



Gambar 4. Penjualan Online Yang Dibuat Oleh Tim KKN Untuk UMKM Desa Bangkok.

2. Majalah UMKM

Majalah UMKM menyediakan informasi mengenai profil desa dan produk – produk yang ada di desa Bangkok. Tujuan adanya majalah tersebut, sebagai bukti dokumentasi adanya program kerja yang dilakukan. Kemudian jika ada wisatawan yang berkunjung di desa Bangkok, dapat secara langsung mengetahui apa aja yang tersedia di desa Bangkok melalui majalah tersebut.



Gambar 5. Contoh Hasil Majalah

3. Penanaman Toga



Gambar 6. Penanaman Tanaman Toga di Balai Desa Bangkok

Penanaman toga yang dilakukan bertujuan untuk pemanfaatan lahan kosong yang ada di balai desa serta tumbuhan yang ditanam pun dapat berguna untuk masyarakat, karena kandungan dari setiap tumbuhan

dapat bermanfaat untuk penyembuhan penyakit. Dan juga telah tersedia papan nama pemanfaatan dari setiap tanaman yang ada di balidesa Bangkok. Apabila masyarakat membutuhkan obat ramuan untuk penyembuhan dapat mengambil sesuai kebutuhan. Namun untuk takaran dalam pembuatan ramuan obat-obatan belum tersedia dalam papan nama. Tetapi dapat di perkirakan untuk jumlah daun tanaman yang akan dipergunakan dalam ramuan obat-obatan.



Gambar 7. Tanaman Toga Yang Ditanam di Balai Desa dan Penamaan Serta Manfaat Dari Setiap Tanaman Toga.

4. Pengecatan Gapura

Tujuan adanya pengecatan gapura adalah untuk menjadikan gapura perbatasan desa Bangkok lebih menarik dan juga lebih terlihat antar batas desa. Sehingga apabila ada wisatawan atau penduduk luar yang ingin mencari alamat tidak merasa kesulitan jika batas desa terlihat jelas.



Gambar 8. Proses pengecatan Gapura.

Gambar 9. Hasil Akhir Proses pengecatan Gapura

2.2 Dukungan yang Diperoleh dan Masalah-Masalah yang Masih Dijumpai

1. Bidang Lingkungan

Dalam bidang lingkungan di desa Bangkok secara umum cukup baik, dukungan yang didapat dari perangkat desa sangat baik. Seperti kegiatan penanaman kembali bibit bunga yang ada di TPST dan penanaman tanaman toga yang dilakukan di balai desa Bangkok. Untuk memperindah taman yang terdapat lahan kosong dibalai desa, kepala desa Bangkok menyarankan kepada mahasiswa KKN untuk menanam tanaman toga dan beberapa tanaman yang ada di TPST untuk ditanam di balai desa. Hal tersebut bertujuan untuk agar balai desa terlihat asri. Tidak hanya menanam tanaman saja yang dilakukan, melainkan mahasiswa KKN mempunyai inisiatif dan mendapat masukan dari ibu-ibu PKK Desa Bangkok agar tanaman toga yang ditanam tersebut dapat diberi nama dan manfaat dari setiap tanaman toga. Tujuannya adalah agar

masayarakat sekitar Desa Bangkok lebih mengetahui manfaat dan khasiat dari tanaman toga tersebut, yang sebagian besar tanaman toga dimanfaatkan untuk ramuan obat - obatan. Jadi, masyarakat Desa Bangkok dapat membuat obat dari bahan-bahan tradisional bukan hanya langsung datang ke rumah sakit. Melainkan dapat mengobati dahulu dari ramuan tradisinal.



Gambar 1. Kegiatan Penanaman Tanaman Toga di Balai Desa Bangkok.



Gambar 2. Tanaman Toga Yang Ditanam dan Diberikan Nama Tanaman di Balai Desa Bangkok.

Selain itu, melakukan kegiatan kerja bakti bersama warga Desa Bangkok Barat pada hari Minggu pagi. Kegiatan tersebut diadakan selain untuk membersihkan desa, juga dapat mempererat silaturahmi antara warga dengan mahasiswa KKN. Hal tersebut disambut baik oleh warga desa Bangkok Barat, karena mahasiswa KKN mau untuk berpartisipasi dengan masyarakat sekitar.



Gambar 3. Kegiatan Kerja Bakti di Desa Bangkok Barat.

Untuk masalah sampah yang ada di Desa Bangkok sudah baik, akan tetapi masih terdapat beberapa masyarakat yang membuang sampah sembarangan. Oleh karena itu, diharapkan masyarakat lebih peduli lagi terhadap lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan. Serta diharapkan masyarakat dapat membuang sampah pada tempat yang telah difasilitasi oleh desa.

2. Bidang Pendidikan

Pendidikan yang ada di Desa Bangkok hanya terdapat jenjang PG-PAUD, TK, dan SD. Pendidikan di Desa Bangkok cukup baik, akan tetapi untuk sarana prasarana ada beberapa yang hendaknya untuk diubah.

Misalnya di SD, dalam proses pembelajaran sekolah masih menggunakan papan kapur, akan lebih baik lagi jika sekolah menyediakan dengan mengganti menggunakan papan yang menggunakan spidol. Juga di beberapa TK masih belum menyeluruh dalam perkembangannya. Karena memang dari minat peserta didik sendiri belum ada. Sehingga salah satu TK yang ada di desa Bangkok khususnya, terlihat sangat tertinggal. Hingga nantinya akan direncanakan untuk mengadakan sekolah gratis, untuk menarik perhatian para peserta didik juga berguna bagi masyarakat yang memang dalam ekonomi rendah.

Kemudian berbicara mengenai bidang pendidikan, mahasiswa KKN memiliki 2 kegiatan yang digalakkan untuk siswa SD dan TK yaitu mengadakan sosialisasi hidup sehat, kemudian mengadakan bimbel untuk di SD kategori kelas 1 dan 2 serta membantu dalam belajar mengajar di TK. Untuk bimbel di SD sendiri, metode yang digunakan hampir sama dengan model pembelajaran di sekolah, melanjutkan materi yang telah disampaikan oleh guru sebelumnya. Kemudian mereview kembali materi – materi yang telah diterima. Juga mengajarkan beberapa gerakan hiburan di sela-sela pembelajaran, dengan tujuan agar siswa/siswi tidak merasa jenuh dalam pembelajaran berlangsung. Selanjutnya yaitu, pembelajaran yang diterapkan dalam TK atau metode yang dilakukan dalam mengajar di TK, tidak jauh berbeda dengan pembelajaran di SD dalam hiburan gerakan tangan, namun disertai dengan pembelajaran bahasa Inggris atau modifikasi dalam beberapa sub bab yang diajarkan.

Sosialisasi yang diadakan di SD adalah sosialisasi gerakan cuci tangan yang benar. Siswa diberi bekal ilmu mengenai bagaimana cara cuci tangan yang benar, apa saja penyakit yang ditimbulkan jika tidak cuci tangan, dan kapan saja kita harus cuci tangan. Gerakan cuci tangan yang benar terdapat enam langkah, kami mahasiswa KKN

mempraktikkan gerakan tersebut, kemudian siswa-siswinya mengikuti serta meniru gerakan tersebut. Selanjutnya untuk kedepan , diharapkan pembelajaran gerakan cuci tangan yang diberikan dapat terus dilakukan. Dan untuk sabun cuci tangan , diharapkan dapat disediakan oleh sekolah ditempat –tempat tertentu, sehingga para siswa akan selalu mengingat tentang pentingnya cuci tangan yang baik dan benar. Demi kelangsungan kebersihan hidup mereka.



Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi Gerakan Cuci Tangan di SDN Bangkok 1

Untuk sosialisasi hidup sehat di TK, mahasiswa KKN mengadakan kegiatan cara menggosok gigi yang benar. Mahasiswa KKN mengadakan sosialisasi cara

menggosok gigi yang benar di TK Dharma Wanita 1 dan 2 Bangkok di hari yang berbeda. Pentingnya mengenalkan serta merawat gigi perlu diajarkan kepada siswa sejak dini. Oleh karena itu, mahasiswa KKN mengadakan kegiatan tersebut agar para siswa agar selalu menjaga kesehatan dan kebersihan gigi. Selain mengajarkan gerakan menggosok gigi, mahasiswa KKN juga memberikan ilmu yang mereka miliki dengan apa penyebab gigi berlubang, berapa kali sehari dalam menggosok gigi.

Selain itu, juga ada pembagian hadiah untuk beberapa siswa yang aktif dalam menjawab pertanyaan. Berupah alat lengkap sikat gigi. Siswa TK yang ada di TK Dharma Wanita 1 Bangkok. Respon yang didapat dari dewan guru maupun para murid, sangat baik, mereka menyambut baik kehadiran dari TIM KKN. Serta kegiatan yang kami adakan sangat diterima oleh dewan guru, namun ada sedikitn masukan yang nantinya dapat dilanjutkan oleh TIM KKN selanjutnya, untuk mengadakan sosialisasi dengan tema yang lain atau yang lebih beragam.



Gambar 5. Kegiatan Sosialisasi di TK Dharma Wanita 1 Bangkok



Gambar 6. Kegiatan Sosialisasi di TK Dharma Wanita 2
Bangkok



Gambar 7. Kegiatan Belajar Mengajar di TK Dharma Wanita 1

Untuk masalah yang dihadapi, tidak ada. Semunya bisa berjalan sesuai dengan ketentuan dan kesepakatan awal dengan pihak sekolah maupun dengan pihak desa dan sangat diapresiasi atas kegiatan yang diadakan.

3. Bidang Sosial

Dalam bidang sosial, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN, seperti : taman posyandu, Jumantik, musyawarah dusun, peresmian dan milad RSM Siti Khodijah. Tapos (taman posyandu) yang ada di Desa Bangkok diadakan setiap hari Minggu. Kegiatan yang diajarkan seperti bernyanyi, mengajarkan doa-doa atau surat pendek, bermain bersama. Lalu, untuk kegiatan jumantik (Juru Pemantau Jentik) dilaksanakan setiap hari Jumat. Kegiatannya adalah dengan mengunjungi masing- masing rumah warga, kemudian mengecek bagaimana kondisi air yang ada di rumah warga. Kegiatan tersebut adalah kegiatan rutin yang di adakan oleh ibu PKK desa Bangkok. Dimana banyak sekali lingkungan yang kurang sehat juga kondisi air yang memang belum cukup baik. Sehingga menyebabkan banyaknya penyakit yang timbul.

Untuk Musdus (Musyawarah Dusun) agenda yang dilakukan yaitu membicarakan tentang tata kelola yang ada di dusun, kemudian tentang struktur oeganisasi nya bagaimana serta beberapa peraturan yang harus dijalankan dalam periode tertentu. Mengingat masih sangat baru dalam pembentukan struktural desa. Dikarenakan baru saja melakukan pemilihan kepala desa Bangkok. Selanjutnya untuk peresmian gedung baru dan milad RSM SITI KHADIJAH sendiri adalah acara pembukaan juga pembagian beberapa doorprize disertakan beberapa pertanyaan yang diajukan. Serta adanya pembacaan doa-doa bersama dan penyampaian harapan kedepan untuk RSM SITI KHADIJAH sendiri. Untuk masalah dalam bidang ekonomi di Desa Bangkok tidak ada masalah yang dihadapi, semua berjalan dengan lancar.



Gambar 8. Kegiatan Tapos



Gambar 9. Kegiatan Jumantik Ke Rumah Warga Desa Bangkok.

4. Bidang Agama

Dalam bidang agama, kegiatan yang kami lakukan yaitu mengajar di TPQ AL – IRSYAD. Kegiatan mengajar di TPQ biasanya dilaksanakan pada hari Senin-Jumat. Pada TPQ AL – IRSYAD, anak-anak tidak hanya diajarkan untuk membaca iqra' 1-6, dan membaca Al-quran saja, melainkan di TPQ tersebut anak-anak juga diajarkan untuk menghafal Al-quran (tahfiz quran) baik yang hanya juz 30 saja serta terdapat juga beberapa anak yang menghafal Al- quran tidak hanya juz 30 . Lalu, tidak hanya mengaji saja, salah satu TPQ di Desa Bangkok ini terdapat hal yang menarik, misalnya setiap hari Jumat anak-anak tidak diajak untuk mengaji, melainkan guru TPQ tersebut mengadakan sebuah agenda yang bermanfaat bagi anak-anak, seperti kegiatan memanah, memasak, membuat origami, dan lain- lain. Hal tersebut diadakan dengan tujuan agar anak-anak di TPQ AL – IRSYAD tidak bosan, sehingga dapat membuat anak-anak lebih semangat untuk mengaji di TPQ tersebut. Untuk TPQ tersebut, tidak dikenakan biaya sama sekali, semua dilakukan karna niat ALLAH SWT. Alhasil, ilmu yang diberikan pun akan selalu sampai pada murid-murid dan nantinya dapat terus diingat atas usaha yang telah dilakukan. kemudian mengikuti pengajian bersama dengan warga di masjid.



Gambar 9. Kegiatan Mengajar di TPQ AL- IRSYAD

Selain mengajar di TPQ, mahasiswa KKN Desa Bangkok juga mengikuti pengajian di salah satu masjid di Desa Bangkok. Pengajian tersebut selalu diadakan setiap 2 minggu sekali.



Gambar 10. Kegiatan Pengajian di Salah Satu Masjid Desa Bangkok.

BAB III

KISAH KKN DI DESA BANGKOK

3.1 Lingkungan Bermasyarakat Di Desa Bangkok

Oleh : Almalia Oktadianti

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah kegiatan yang rutin dilakukan oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, kegiatan yang dilaksanakan selama satu bulan untuk peserta KKN non kerja sedangkan dua bulan untuk peserta KKN kerja. Dengan adanya kegiatan ini, bertujuan mempelajari dan memiliki kemampuan menerapkan ilmu dalam kehidupan bermasyarakat.

Desa Bangkok termasuk desa yang cukup berkembang dan bisa dibilang desa yang sudah maju dan modern, pemuda di desa Bangkok ini sangat perberperan dengan adanya kegiatan karang taruna, bahkan kegiatan karang taruna di desa cukup aktif melakukan kegiatan. Selain aktif dalam organisasi, pemuda di desa Bangkok juga aktif dalam membantu pemasaran umkm yang ada di desa Bangkok tersebut. Karang taruna juga aktif apabila jika ada kegiatan besar di kalender tahunan yang diadakan oleh desa Bangkok ini.

Masalah lain yang masih menghantui desa Bangkok ini adalah masalah kurang berfungsi nya TPST (Tempat Pembuangan Sampah Terpadu) yang telah dibangun dan cukup memakan biaya sangat banyak. Di karenakan

kurangnya sosialisasi akan kebersihan lingkungan dan masyarakatnya masih bingung dan sulit dalam membuang sampah karena desa tidak adanya petugas DKP dan tidak mempunyai fasilitas pembuangan akhir (TPA). Kebanyakan masyarakat masih membuang sampah di sungai atau membakarnya di lahan kosong. Adapun permasalahan lain seperti kondisi sekitar yang susah sinyal yang membuat beberapa dampak negatif di desa yang menyebabkan kurangnya informasi dari dunia luar yang berperan penting sebagai sarana referensi desa berkembang. pekerjaan warga desa Bangkok rata – rata adalah petani dan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang menjadikan desa ini memiliki beberapa potensi yaitu product olahan yang berupa makanan ataupun kerajinan - kerajinan yang memiliki daya jual menarik, namun dikarenakan kurangnya sosialisasi dan pemahaman masyarakat umkm tentang pengembangan pemasaran product akhirnya pemasarannya pun tidak berkembang dengan pesat dan baik. Masyarakat setempat memerlukan pelatihan - pelatihan khusus untuk memasarkan product nya agar product dapat terjual dan dapat menguntungkan bagi masyarakat.

Pendidikan di Desa Bangkok juga harus diperhatikan. Lembaga Pendidikan dari tingkat PAUD, TK, SD, dan SMP, sudah ada di desa ini. Tingkat kesadaran orang tua untuk kepentingan belajar anaknya sangat baik dan harus tetap ditingkatkan agar anak dapat mendapatkan pendidikan yang sesuai dan layak. Membentuk jiwa sadar pendidikan harus dipertahankan di desa Bangkok, karena pendidikan adalah modal awal untuk nantinya anak menggapai sebuah cita - cita. Disamping itu kesadaran pemuda untuk turut membangun desa harus ditingkatkan agar dalam pembangunan desa tidak hanya generasi - generasi tua saja.

Dan pemerintah kepala desa, turut mendukung generasi - generasi muda dalam pembangunan desa.

Mungkin proses belajar mereka akan memakan waktu yang cukup lama, dikarenakan kurangnya pengajar ahli yang mau membagikan informasi dan ilmunya kepada kaum muda desa Bangkok. Perbaikan bukanlah proses yang mudah dan cepat, terutama dalam melakukan perbaikan moral dan perilaku manusia, tentu saja ada yang mendukung dan ada juga menolaknya. Sebagai seorang peserta KKN, sungguh sangat sulit melakukannya. Namun dengan adanya bantuan dari perangkat desa dan bekerja sama dengan masyarakat semua akan menjadi lebih mudah. Pemuda khususnya karang taruna dan seluruh perangkat desa mau untuk bekerja sama dengan peserta KKN dalam meningkatkan pembangunan desa dengan bersedia menampung ide - ide untuk rencana yang akan dilakukan selanjutnya.

Kegiatan aktif lainnya di desa Bangkok terlihat dari Ibu - Ibu PKK. Dimana penyuluhan dan sosialisasi sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan cukup baik dan terbilang rutinan yang biasa bertempat di balai desa. Peran bapak - bapak di desa Bangkok ini sebagai acara kerohanian dan kerja bakti saja. Bapak- bapak kebanyakan bekerja dan hanya dapat hadir bila ada waktu senggang saja. Warga di desa Bangkok terkesan ramah dan terbuka dalam menanggapi pendatang baru seperti kami ini. Kami mudah mendapatkan berbagai informasi tentang desa dari beberapa warga sekitar kontrakan. Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis di dalam essay ini, saya hanya berharap gagasan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan desa khususnya Desa Bangkok dan semoga gagasan ini segera terealisasi, demi mewujudkan

masyarakat desa yang mandiri. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa Bangkok, mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal, dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagai mana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada teman - teman yang telah membaca essay ini dan saya berharap kedepannya untuk Desa Bangkok menjadi desa yang mandiri dan produktif. Pada intinya, kami disini akan membuat program - program yang bertujuan untuk meningkatkan pemasaran umkm masyarakat agar dapat menghasilkan dan menguntungkan untuk desa dan meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Bangkok sehingga menarik minat pembeli. Dengan adanya ini akan mempengaruhi pola pikir masyarakat dan masyarakat lebih produktif entah dari dunia nyata ataupun dunia maya.

3.2 Kehidupan Masyarakat Desa Bangkok

Oleh : Elisa Prezilia Dewi

Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) merupakan program yang rutin dilaksanakan oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dengan maksud untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswanya baik berupa kemampuan mental dan fisik selama satu bulan di tempat KKN yang telah dipilihkan oleh pihak kampus. Selain itu, tujuan diadakannya KKN adalah agar mahasiswa dapat berkontribusi langsung dengan masyarakat, memiliki pengalaman baru selepas KKN dan dapat mengasah *soft skill* yang dimiliki oleh mahasiswa kemudian dapat disumbangkan pada desa

tempat KKN. Sebagai seorang mahasiswa, KKN merupakan hal yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa agar dapat lulus pada semester selanjutnya.

Tempat KKN yang saya singgahi bertempat di kota Kediri, tepatnya di desa Bangkok, dusun Mangurejo, kecamatan Gurah. Desa Bangkok terdapat tiga dusun, diantaranya dusun Mangurejo, dusun Bangkok Barat, dan dusun Bangkok Timur. Mayoritas penduduk di desa Bangkok bermata pencaharian sebagai petani. Kelompok tani yang ada di desa Bangkok terdapat tiga macam, antara lain kelompok tani sidoluhur, kelompok tani sumber rejeki, kelompok tani sidodadi, dan kelompok tani mardi tani. Selain bekerja sebagai petani, penduduk di desa Bangkok juga bekerja dalam bidang barang dan jasa. Penduduk di desa Bangkok juga membuat usaha seperti makanan, souvenir, dan lain-lain. Semangat penduduk dalam menjalankan usaha membuat kelompok KKN desa Bangkok untuk mengadakan workshop digital marketing, dimana dalam workshop tersebut masyarakat diajarkan untuk memasarkan produknya di media sosial agar usaha yang dimiliki dapat dikenal dan dapat dinikmati oleh khalayak umum.

Tidak dapat dipungkiri, terdapat usaha yang tidak ingin ambil pusing dan masih ingin tetap stuck pada zona nyamannya untuk memproduksi produknya dengan tidak memasarkan di media sosial karena usahanya masih dikelola sendiri dan belum memiliki karyawan dan masih belum berani untuk membuat stok yang banyak. Tetapi, kelompok KKN meyakinkan dan mengajarkan bagaimana dunia media sosial jika digunakan untuk berbisnis, dan kelompok KKN juga mengajak karang taruna untuk bekerja sama yang harapannya dari kelompok KKN usaha media sosial (akun)

yang jika setuju untuk dibuatkan nantinya dapat diteruskan oleh karang taruna desa Bangkok.

Kehidupan masyarakat desa Bangkok dalam bidang ekonomi yang dapat dikatakan baik, begitu pula sama halnya dengan kehidupan dalam bidang kesehatan masyarakat desa Bangkok yang juga baik. Desa Bangkok sendiri terdapat kegiatan jumentik (juru pemantau jentik), tapos (taman posyandu), dan posyandu yang digerakkan oleh ibu-ibu pkk. Jumentik (juru pemantau jentik) merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada setiap hari Jumat, dengan mengunjungi rumah-rumah warga untuk memantau keberadaan jentik nyamuk dan melakukan pemberantasan nyamuk agar tidak terjangkit demam berdarah.

Kegiatan tapos (taman posyandu) merupakan kegiatan yang ada di desa Bangkok dengan mengajak anak-anak balita untuk belajar, bermain dan bernyanyi bersama-sama. Taman posyandu tidak hanya untuk anak yang jadi perhatian, melainkan para orang tua juga diberi bekal pengetahuan jika sewaktu-waktu terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam taman posyandu memiliki tiga fungsi, antara lain BKB (Bina Keluarga Balita), PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), dan posyandu.

Kegiatan posyandu (pos pelayanan terpadu) merupakan kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Kegiatan posyandu selalu diadakan di desa Bangkok selain adanya tapos (taman posyandu). Kegiatan yang dilakukan selama posyandu seperti imunisasi, menimbang bayi, mengukur bayi, dan memberikan vitamin pada bayi. Adanya posyandu di masyarakat bersifat gratis, karena tujuannya

adalah untuk memantau pertumbuhan anak, memberikan layanan kesehatan ibu dan anak, gizi, dan lain-lain.

Mengenai bidang pendidikan di desa Bangkok untuk anak-anaknya telah mendapat pendidikan yang layak. Sarana prasana yang cukup memadai, sehingga membuat kegiatan belajar mengajar tidak terhambat. Pendidikan yang ada di desa Bangkok hanya terdapat pendidikan PAUD, TK, dan SD. Selama kelompok KKN mengadakan kegiatan untuk menyumbangkan sedikit ilmu yang kita miliki dengan mengadakan bimbel dan mengajar di SD dan TK disambut baik oleh pihak sekolah. Selama proses kegiatan belajar, kelompok KKN desa Bangkok mengadakan sosialisasi hidup sehat cara menggosok gigi yang benar dan gerakan cuci tangan yang benar. Untuk cara menggosok gigi yang benar dilaksanakan di TK, tidak hanya dengan mencontohkan gerakan bagaimana cara menggosok gigi yang benar, akan tetapi kelompok KKN juga memberikan materi mengenai pentingnya menggosok gigi untuk adik-adik. Sedangkan untuk gerakan cuci tangan dilaksanakan di SD, dengan dibantu oleh pihak sekolah disediakan air bersih untuk sosialisasi tersebut. Selama diadakannya sosialisasi di TK dan SD, kami kelompok KKN juga memberikan hadiah yang ditujukan untuk adik-adik dengan tujuan agar mereka senang dan lebih semangat lagi.

Selain mengajar di TK dan SD, kelompok KKN desa Bangkok juga mengadakan kegiatan untuk mengajar di salah satu TPQ. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap sore, hari Senin – Jumat. Tidak hanya mengajar iqro' dan Al-quran, di TPQ tersebut juga terdapat hafalan juz 30 dan hafidz Al-quran. Untuk tahfidz Al-quran, siswanya rata-rata laki-laki. Selain itu, di TPQ tersebut setiap hari Jumat agenda yang dilakukan tidak mengaji, melainkan dibuat untuk

kegiatan seperti membuat kaligrafi, belajar membuat hasil tangan dari kertas lipat, panahan, dan lain-lain. Kegiatan tersebut dibuat dengan tujuan untuk agar anak-anak yang mengaji tidak bosan setiap hari kegiatannya hanya mengaji saja, melainkan dibuat kegiatan tersebut agar anak-anak lebih semangat dalam belajar mengaji di TPQ tersebut.

Tidak terlalu banyak ide atau gagasan yang tertulis dalam essay ini, saya hanya berharap supaya tulisan yang saya buat dapat bermanfaat untuk kemajuan desa Bangkok. Begitu banyak pengalaman, kenangan, dan cerita yang saya dapatkan selama saya menjalankan KKN di desa Bangkok, mulai dari mendapat teman baru, mengajarkan bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain dengan berbagai perbedaan individu. Akhir kata saya ucapkan terimakasih kepada teman-teman yang telah membaca essay ini, dan saya berharap kedepannya untuk desa Bangkok menjadi lebih maju dan lebih baik lagi.

3.3 Potensi Unggulan dan Permasalahan di Desa

bangkok

Oleh : Ninit Firdayanti

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan sebuah kegiatan rutinitas yang dilakukan oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dimana kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan dalam setiap liburan semester ganjil untuk peserta KKN Non Kerja yang akan naik kesemester enam. Diantaranya tempat pelaksanaan KKN Non Kerja yaitu Kabupaten Pasuruan, Mojokerto, dan Kediri. Sedangkan untuk KKN Kerja dilaksanakan selama dua bulan di Kabupaten Sidoarjo. Dan untuk KKN Muhammadiyah akan dilaksanakan selama satu bulan diluar pulau. Tujuan

diadakanya kegiatan ini untuk belajar dan memiliki akademika yang mampu menerapkan kehidupan dalam bermasyarakat.

Desa Bangkok Kediri merupakan sebuah desa yang sudah berkembang maju dan modern. Akan tetapi masih ada dusun yang masih belum bisa berkembang dikarenakan kendala dari masyarakatnya sendiri dan kurangnya semangat dari pemuda desa bangkok untuk turut mengembangkan desa tersebut. Misalkan karang taruna akan aktif lagi jika ada acara besar didesa bangkok.

Dalam permasalahan kebersihan lingkungan desa bangkok belum dikatakan bersih. Hal ini disebabkan karena kurangnya sosialisasi dalam hal membuang sampah atau mengelolah sampah dengan baik, sehingga masyarakat desa bangkok mempunyai sifat negatif yaitu kebanyakan masyarakat tersebut membuang sampah disembarang tempat dan membakarnya dilahan yang kosong. Adapun permasalahan lain seperti kondisi yang susah sinyal didesa bangkok tersebut.

Di Desa bangkok bukan hanya mempunyai sifat negatif saja, akan tetapi juga memiliki sifat positif yaitu seperti setiap satu bulan sekali desa bangkok melakukan kerja bakti bersama-sama. Untuk perkerjaan warga desa bangkok moyoritas Petani sebesar 75% seperti jagung, padi, tebu dan sayuran. Perternakan sebesar 5% seperti ayam, sapi, bebek, kambing. Dan untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebesar 20%. Dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Bangkok juga memiliki beberapa potensi yang dihasilkan dari pertanian seperti olahan jagung yang dibuat menjadi prodak Marning dan Emping Jagung, olahan singkong yang dibuat menjadi prodak Kerupuk Sermier dan

Tape singkong. Sedangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) lainnya seperti Rengginang, Keripik tempe, Aksesoris, Toko Baju, Hijab Mazoya, Selambu dan Sarung Bantal, Tas Tali Rajut, Sambel Pecel, Kerajinan sikat, Souvenir yang terbuat dari bambu, Onde- Onde Ketawang, Warung dan Toko Kelontong. Dalam kendala Usaha Mikro Kecil Menengah ini terkendala dengan pemasaran keluar daerah atau luar pulau. Sehingga dari pihak KKN mengadakan pelatihan Digital Marketing untuk membantu masyarakat dalam hal pemasaran.

Dalam masalah pendidikan didesa bangkok juga perlu mendapatkan perhatian yang lebih. Diantara lembaga pendidikan seperti PAUD, TK, TPQ dan SD sudah ada didesa bangkok. Permasalahan dalam pendidikan yaitu seperti TK di Dusun mangunrejo yang kurangnya fasilitas diruangan TK tersebut dan TPQ juga memiliki kekurangan dalam fasilitasnya tersebut.

Kegiatan yang sering aktif di desa bangkok sudah diterapkan oleh ibu-ibu PKK yaitu mengadakan penyuluhan dan sosialisasi seperti setiap hari jum'at ibu-ibu PKK mengadakan penyuluhan jentik-jentik disetiap rumah, mengadakan tapos dan posyandu, mengadakan rapat dibalai desa mengenai refleshing posyandu balita. Dimana dalam hal ini sudah berjalan dengan baik, bahkan sudah menjadi rutinitas yang ada didesa bangkok. Sedangkan untuk bapak- bapak didesa bangkok juga mengadakan rapat pertemuan pengurus pasar desa, mengadakan rapat RW yang diadakan di Dusun Mangunrejo, mengadakan rapat RPJMDES, mengadakan rapat MUSDUS dusun bangkok timur dibalai desa bangkok, mengadakan MUSDUS di dusun bangkok barat dibalai desa, mengadakan MUSDUS di dusun

mangunrejo. Sedangkan untuk warga desa bangkok mempunyai sifat yang ramah tamah.

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis didalam essay ini. Saya berharap gagasan bisa bermanfaat untuk kemajuan desa khususnya untuk desa bangkok dan semoga gagasan ini segera terealisasi demi kewujudan masyarakat bersama yang mandiri. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa Bangkok. Mulai dari mendapatkan teman baru, tempat tinggal, dan mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagaimana cara bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat desa bangkok dan bagaimana cara menghargai satu dengan yang lain.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membaca essay ini dan saya berharap kedepannya untuk desa bangkok menjadi lebih baik sebagai desa yang mandiri yang produktif aamiin.

3.4 Berseminya Pencerahan di Desa Bangkok

Oleh : Alda Indah Permana

KKN-P atau Kuliah Kerja Nyata Pencerahan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebelum menginjak semester enam sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian yang saya lakukan berlokasi di Desa Bangkok, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Setelah melakukan survey yang kedua sebelum KKN berlangsung, terdapat beberapa hal yang tertangkap dalam pikiran khususnya mengenai permasalahan sosial serta pendidikan yang ada di Desa Bangkok.

Pada awalnya, saya berpikir bahwa hal ini akan sulit untuk dilakukan mengingat program kegiatan yang telah direncanakan oleh kelompok saya cukup membutuhkan banyak waktu dan tenaga yang dikeluarkan. Namun seiring dengan berjalannya waktu ternyata kekhawatiran yang sebelumnya sempat terlintas dalam pikiran mulai memudar. Hal ini dikarenakan kerja keras dari teman-teman KKN-P Umsida serta masyarakat Desa Bangkok yang turut serta membantu dalam menjalankan program kegiatan kami.

Dalam bidang sosial, kegiatan yang dilakukan oleh tim KKN-P dan beberapa warga Desa Bangkok berupa Jumantik dan Posyandu Balita. Jumantik atau yang biasa dikenal dengan Juru Pemantau Jentik adalah anggota masyarakat yang bersedia melakukan aktivitas secara sukarela untuk memantau keberadaan jentik nyamuk *Aedes Aegypti* di setiap rumah warga secara bergiliran. Keberadaan jumantik sangat penting untuk diberlakukan sebagai upaya pencegahan DBD (Demam Berdarah Dengue) dan meningkatkan kewaspadaan masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan di lingkungan rumah.

Kelompok KKN-P membantu para jumantik Desa Bangkok dalam membasmi keberadaan sarang nyamuk di setiap rumah seperti bak mandi, tendon air, dan sumur terbuka. Permasalahan yang terlihat dalam kegiatan ini yakni masih ada beberapa masyarakat yang kurang peduli dalam memperhatikan kebersihan di lingkungan sekitar sehingga terdapat nyamuk yang masih sering berkeliaran di rumah mereka. Kurangnya kesadaran warga harus mulai dirubah agar hal seperti ini tidak menjadi kebiasaan yang akan membahayakan keluarga dan diri mereka sendiri.

Selain itu, beberapa upaya yang dapat dilakukan masyarakat dalam mencegah DBD dapat dimulai dari hal kecil seperti rajin menguras bak mandi dan selalu membersihkan sisa makanan yang ada di dapur agar nyamuk tidak bersarang disana. Dengan adanya aktivitas ini diharapkan masyarakat yang ada di Desa Bangkok tidak hanya terhindar dari bahaya DBD namun jumentik juga harus bisa mengubah pola pikir dan perilaku warga agar lebih peduli terhadap kebersihan di lingkungan sekitar.

Aktivitas sosial kedua yaitu ikut serta dalam posyandu balita atau pos pelayanan terpadu yang rutin dilakukan oleh kader posyandu desa Bangkok. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi warga desa karena dengan adanya posyandu balita, warga dapat memahami perkembangan berat badan anak, tumbuh kembang anak dapat terpantau dengan baik, serta masyarakat juga bisa berinteraksi secara langsung dengan kader kesehatan dari petugas puskesmas tanpa perlu memikirkan masalah biaya.

Lalu dalam bidang pendidikan, tim KKN-P melakukan proses kegiatan belajar mengajar di TK Dharma Wanita 1 Bangkok, TK Dharma Wanita 2 Bangkok, dan SD Negeri 1 Bangkok. Melihat keceriaan dan ketulusan anak-anak dalam belajar membuat hati kami tersentuh karena meskipun fasilitas di sekolah tersebut masih ada yang kurang memadai namun antusias mereka dalam menempuh pendidikan membuat tim KKN-P menjadi semakin semangat dalam membagikan ilmu kepada para peserta didik.

Meskipun saat pertama kali kami masih merasa canggung saat berinteraksi dengan guru dan murid yang ada di sekolah tersebut namun lambat laun hubungan antara tim KKN-P dan pihak sekolah dapat terjalin dengan baik. Di sisi

lain, saya dan teman-teman kelompok KKN-P juga menjalankan program kegiatan berbasis pendidikan di ketiga sekolah tersebut. Pada TK Dharma Wanita 1 & 2 Bangkok, kami mengadakan sosialisasi sikat gigi dengan benar yang ditujukan kepada peserta didik guna memberi pengetahuan kepada mereka untuk selalu menjaga kesehatan gigi.

Kami juga menyediakan pasta gigi dan gelas plastik untuk anak-anak sehingga mereka hanya perlu membawa sikat gigi saja. Melalui sosialisasi ini, saya dan teman-teman memberi edukasi tentang struktur, jenis, dan fungsi gigi. Tidak lupa pula kami juga membagikan informasi tentang penyebab gigi berlubang agar nantinya para peserta didik dapat menghindari kebiasaan-kebiasaan buruk yang dapat menyebabkan gigi menjadi rusak.

Dalam pelaksanaan sosialisasi sikat gigi, seluruh peserta didik terlihat sangat antusias dalam menyimak dan mempraktikkan tentang materi yang telah dibahas oleh Tim KKN-P Desa Bangkok. Materi yang dijelaskan pun sangat menyenangkan karena materi disampaikan melalui lagu dan gerakan serta diselingi *ice breaking* sehingga siswa dapat dengan mudah menyerap pembahasan tersebut. Setelah kegiatan selesai, Tim KKN-P juga memberi *reward* kepada 5 siswa karena mereka dapat menjawab pertanyaan yang telah kami berikan.

Selanjutnya, program kegiatan kedua yang kami lakukan adalah sosialisasi cuci tangan yang berlangsung di SD Negeri 1 Bangkok. Sama seperti sosialisasi sebelumnya, dalam kegiatan ini tim KKN-P menyampaikan materi terlebih dahulu kepada para peserta didik mengenai pentingnya menerapkan hidup sehat dengan membersihkan bakteri jahat yang ada di tangan. Disini kami juga

mencontohkan tentang bagaimana cara mencuci tangan dengan benar melalui enam langkah berurutan sesuai dengan aturan WHO (*World Health Organization*).

Kegiatan ini dilakukan di luar kelas untuk memudahkan anak-anak dalam mencuci tangan mereka dengan bersih. Perlengkapan yang disediakan oleh tim KKN-P yaitu sabun antiseptik yang berfungsi untuk membunuh kuman dan bakteri jahat yang ada di tangan sekaligus memberikan perlindungan menyeluruh guna menghindari beberapa penyakit kulit akibat jamur. Dengan diadakannya sosialisasi ini, kami berharap agar seluruh siswa dapat memahami dan menerapkan materi yang telah disampaikan karena penerapan hidup sehat sangat penting untuk dipahami sejak dini.

3.5 Mengabdikan dan Memenangkan Hati Masyarakat

Bangkok

Oleh : Bella Sukma Rosida Ayu Prihartini

Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) merupakan program yang rutin dilaksanakan oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dengan maksud untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswanya baik berupa kemampuan mental dan fisik selama satu bulan di tempat KKN yang telah dipilih oleh pihak kampus. Selain itu, tujuan diadakannya KKN adalah agar mahasiswa dapat berkontribusi langsung dengan masyarakat, memiliki pengalaman baru selepas KKN dan dapat mengasah *soft skill* yang dimiliki oleh mahasiswa kemudian dapat disumbangkan pada desa tempat KKN. Sebagai seorang mahasiswa, KKN merupakan hal yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa agar dapat lulus pada semester selanjutnya.

Tempat KKN yang saya singgahi bertempat di kota Kediri, tepatnya di desa Bangkok, dusun Mangurejo,

kecamatan Gurah. Desa Bangkok terdapat tiga dusun, diantaranya dusun Mangurejo, dusun Bangkok Barat, dan dusun Bangkok Timur. Mayoritas penduduk di desa Bangkok bermata pencaharian sebagai petani. Kelompok tani yang ada di desa Bangkok terdapat tiga macam, antara lain kelompok tani sidoluhur, kelompok tani sumber rejeki, kelompok tani sidodadi, dan kelompok tani mardi tani. Selain bekerja sebagai petani, penduduk di desa Bangkok juga bekerja dalam bidang barang dan jasa. Penduduk di desa Bangkok juga membuat usaha seperti makanan, souvenir, dan lain-lain. Semangat penduduk dalam menjalankan usaha membuat kelompok KKN desa Bangkok untuk mengadakan workshop digital marketing, dimana dalam workshop tersebut masyarakat diajarkan untuk memasarkan produknya di media sosial agar usaha yang dimiliki dapat dikenal dan dapat dinikmati oleh khalayak umum.

Tidak dapat dipungkiri, terdapat usaha yang tidak ingin ambil pusing dan masih ingin tetap stuck pada zona nyamannya untuk memproduksi produknya dengan tidak memasarkan di media sosial karena usahanya masih dikelola sendiri dan belum memiliki karyawan dan masih belum berani untuk membuat stok yang banyak. Tetapi, kelompok KKN meyakinkan dan mengajarkan bagaimana dunia media sosial jika digunakan untuk berbisnis, dan kelompok KKN juga mengajak karang taruna untuk bekerja sama yang harapannya dari kelompok KKN usaha media sosial (akun) yang jika setuju untuk dibuatkan nantinya dapat diteruskan oleh karang taruna desa Bangkok.

Kehidupan masyarakat desa Bangkok dalam bidang ekonomi yang dapat dikatakan baik, begitu pula sama halnya dengan kehidupan dalam bidang kesehatan masyarakat desa Bangkok yang juga baik. Desa Bangkok sendiri terdapat

kegiatan jumentik (juru pemantau jentik), tapos (taman posyandu), dan posyandu yang digerakkan oleh ibu-ibu PKK. Jumentik (juru pemantau jentik) merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada setiap hari Jumat, dengan mengunjungi rumah-rumah warga untuk memantau keberadaan jentik nyamuk dan melakukan pemberantasan nyamuk agar tidak terjangkit demam berdarah.

Kegiatan tapos (taman posyandu) merupakan kegiatan yang ada di desa Bangkok dengan mengajak anak-anak balita untuk belajar, bermain dan bernyanyi bersama-sama. Taman posyandu tidak hanya untuk anak yang jadi perhatian, melainkan para orang tua juga diberi bekal pengetahuan jika sewaktu-waktu terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam taman posyandu memiliki tiga fungsi, antara lain BKB (Bina Keluarga Balita), PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), dan posyandu.

Kegiatan posyandu (pos pelayanan terpadu) merupakan kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Kegiatan posyandu selalu diadakan di desa Bangkok selain adanya tapos (taman posyandu). Kegiatan yang dilakukan selama posyandu seperti imunisasi, menimbang bayi, mengukur bayi, dan memberikan vitamin pada bayi. Adanya posyandu di masyarakat bersifat gratis, karena tujuannya adalah untuk memantau pertumbuhan anak, memberikan layanan kesehatan ibu dan anak, gizi, dan lain-lain.

Mengenai bidang pendidikan di desa Bangkok untuk anak-anaknya telah mendapat pendidikan yang layak. Sarana prasana yang cukup memadai, sehingga membuat kegiatan belajar mengajar tidak terhambat. Pendidikan yang ada di desa Bangkok hanya terdapat pendidikan PAUD, TK, dan

SD. Selama kelompok KKN mengadakan kegiatan untuk menyumbangkan sedikit ilmu yang kita miliki dengan mengadakan bimbel dan mengajar di SD dan TK disambut baik oleh pihak sekolah. Selama proses kegiatan belajar, kelompok KKN desa Bangkok mengadakan sosialisasi hidup sehat cara menggosok gigi yang benar dan gerakan cuci tangan yang benar. Untuk cara menggosok gigi yang benar dilaksanakan di TK, tidak hanya dengan mencontohkan gerakan bagaimana cara menggosok gigi yang benar, akan tetapi kelompok KKN juga memberikan materi mengenai pentingnya menggosok gigi untuk adik-adik. Sedangkan untuk gerakan cuci tangan dilaksanakan di SD, dengan dibantu oleh pihak sekolah disediakan air bersih untuk sosialisasi tersebut. Selama diadakannya sosialisasi di TK dan SD, kami kelompok KKN juga memberikan hadiah yang ditujukan untuk adik-adik dengan tujuan agar mereka senang dan lebih semangat lagi.

Selain mengajar di TK dan SD, kelompok KKN desa Bangkok juga mengadakan kegiatan untuk mengajar di salah satu TPQ. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap sore, hari Senin – Jumat. Tidak hanya mengajar iqro' dan Al- quran, di TPQ tersebut juga terdapat hafalan juz 30 dan hafidz Al-quran. Untuk tahfidz Al-quran, siswanya rata-rata laki- laki. Selain itu, di TPQ tersebut setiap hari Jumat agenda yang dilakukan tidak mengaji, melainkan dibuat untuk kegiatan seperti membuat kaligrafi, belajar membuat hasil tangan dari kertas lipat, panahan, dan lain-lain. Kegiatan tersebut dibuat dengan tujuan untuk agar anak-anak yang mengaji tidak bosan setiap hari kegiatannya hanya mengaji saja, melainkan dibuat kegiatan tersebut agar anak-anak lebih semangat dalam belajar mengaji di TPQ tersebut.

Tidak terlalu banyak ide atau gagasan yang tertulis dalam essay ini, saya hanya berharap supaya tulisan yang saya buat dapat bermanfaat untuk kemajuan desa Bangkok. Begitu banyak pengalaman, kenangan, dan cerita yang saya dapatkan selama saya menjalankan KKN di desa Bangkok, mulai dari mendapat teman baru, mengajarkan bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain dengan berbagai perbedaan individu. Akhir kata saya ucapkan terimakasih kepada teman-teman yang telah membaca essay ini, dan saya berharap kedepannya untuk desa Bangkok menjadi lebih maju dan lebih baik lagi.

3.6 Pelatihan Pengembangan UMKM Di Desa Bangkok **Oleh : Dea Ayu Tisna**

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan sebuah kegiatan rutinitas yang dilakukan oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dimana kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan dalam setiap liburan semester ganjil untuk peserta KKN Non Kerja yang akan naik kesemester enam. Diantaranya tempat pelaksanaan KKN Non Kerja yaitu Kabupaten Pasuruan, Mojokerto, dan Kediri. Sedangkan untuk KKN Kerja dilaksanakan selama dua bulan di Kabupaten Sidoarjo. Dan untuk KKN Muhammadiyah akan dilaksanakan selama satu bulan diluar pulau. Tujuan diadakanya kegiatan ini untuk belajar dan memiliki akademika yang mampu menerapkan kehidupan dalam bermasyarakat.

Desa Bangkok Kediri merupakan sebuah desa yang sudah berkembang maju dan modern. Akan tetapi masih ada dusun yang masih belum bisa berkembang dikarenakan kendala dari masyarakatnya sendiri dan kurangnya semangat

dari pemuda desa bangkok untuk turut mengembangkan desa tersebut. Misalkan karang taruna akan aktif lagi jika ada acara besar didesa bangkok.

Di Desa bangkok mempunyai rutinitas seperti setiap satu bulan sekali yaitu melakukan kerja bakti bersama-sama. Untuk pekerjaan warga desa bangkok mayoritas Petani sebesar 75% seperti jagung, padi, tebu dan sayuran. Perternakan sebesar 5% seperti ayam, sapi, bebek, kambing. Dan untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebesar 20%. Dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Bangkok juga memiliki beberapa potensi yang dihasilkan dari pertanian seperti olahan jagung yang dibuat menjadi prodak Marning dan Emping Jagung, olahan singkong yang dibuat menjadi prodak Kerupuk Sermier dan Tape singkong. Sedangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) lainnya seperti Rengginang, Keripik tempe, Aksesoris, Toko Baju, Hijab Mazoya, Selambu dan Sarung Bantal, Tas Tali Rajut, Sambel Pecel, Kerajinan sikat, Souvenir yang terbuat dari bambu, Onde-Onde Ketawang, Warung dan Toko Kelontong. Dalam kendala Usaha Mikro Kecil Menengah ini terkendala dengan pemasaran keluar daerah atau luar pulau. Sehingga dari pihak KKN mengadakan pelatihan Digital Marketing untuk membantu masyarakat dalam hal pemasaran.

Dalam masalah pendidikan didesa bangkok juga perlu mendapatkan perhatian yang lebih. Diantara lembaga pendidikan seperti PAUD, TK, TPQ dan SD sudah ada didesa bangkok. Permasalahan dalam pendidikan yaitu seperti TK di Dusun mangunrejo yang kurangnya fasilitas diruangan TK tersebut dan TPQ juga memiliki kekurangan dalam fasilitasnya tersebut.

Selanjutnya, program kegiatan yang kami lakukan adalah sosialisasi cuci tangan yang berlangsung di SD Negeri 1 Bangkok. Sama seperti sosialisasi sebelumnya, dalam kegiatan ini tim KKN-P menyampaikan materi terlebih dahulu kepada para peserta didik mengenai pentingnya menerapkan hidup sehat dengan membersihkan bakteri jahat yang ada di tangan. Disini kami juga mencontohkan tentang bagaimana cara mencuci tangan dengan benar melalui enam langkah berurutan sesuai dengan aturan WHO (World Health Organization).

Kegiatan ini dilakukan di luar kelas untuk memudahkan anak-anak dalam mencuci tangan mereka dengan bersih. Perlengkapan yang disediakan oleh tim KKN-P yaitu sabun antiseptik yang berfungsi untuk membunuh kuman dan bakteri jahat yang ada di tangan sekaligus memberikan perlindungan menyeluruh guna menghindari beberapa penyakit kulit akibat jamur. Dengan diadakannya sosialisasi ini, kami berharap agar seluruh siswa dapat memahami dan menerapkan materi yang telah disampaikan karena penerapan hidup sehat sangat penting untuk dipahami sejak dini.

Kegiatan yang juga aktif di desa bangkok yang sudah diterapkan untuk bapak-bapak didesa bangkok juga mengadakan rapat pertemuan pengurus pasar desa, mengadakan rapat RW yang diadakan di Dusun Mangunrejo, mengadakan rapat RPJMDES, mengadakan rapat MUSDUS dusun bangkok timur dibalai desa bangkok, mengadakan MUSDUS di dusun bangkok barat dibalai desa, mengadakan MUSDUS di dusun mangunrejo. Sedangkan untuk warga desa bangkok mempunyai sifat yang ramah tamah.

Dalam bidang sosial, kegiatan yang dilakukan oleh tim KKN-P dan beberapa warga Desa Bangkok berupa Jumantik

dan Posyandu Balita. Jumantik atau yang biasa dikenal dengan Juru Pemantau Jentik adalah anggota masyarakat yang bersedia melakukan aktivitas secara sukarela untuk memantau keberadaan jentik nyamuk *Aedes Aegypti* di setiap rumah warga secara bergiliran. Keberadaan jumantik sangat penting untuk diberlakukan sebagai upaya pencegahan DBD (Demam Berdarah Dengue) dan meningkatkan kewaspadaan masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan di lingkungan rumah.

Kelompok KKN-P membantu para jumantik Desa Bangkok dalam membasmi keberadaan sarang nyamuk di setiap rumah seperti bak mandi, tendon air, dan sumur terbuka. Permasalahan yang terlihat dalam kegiatan ini yakni masih ada beberapa masyarakat yang kurang peduli dalam memperhatikan kebersihan di lingkungan sekitar sehingga terdapat nyamuk yang masih sering berkeliaran di rumah mereka. Kurangnya kesadaran warga harus mulai dirubah agar hal seperti ini tidak menjadi kebiasaan yang akan membahayakan keluarga dan diri mereka sendiri.

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis didalam essay ini. Saya berharap gagasan bisa bermanfaat untuk kemajuan desa khususnya untuk desa bangkok dan semoga gagasan ini segera terealisasi demi kewujudan masyarakat bersama yang mandiri. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa Bangkok. Mulai dari mendapatkan teman baru, tempat tinggal, dan mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagaimana cara bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat desa bangkok dan bagaimana cara menghargai satu dengan yang lain.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membaca essay ini dan saya berharap kedepannya untuk desa bangkok menjadi lebih baik sebagai desa yang mandiri yang produktif aamiin.

3.7 Pengabdian Pendidikan Di Desa Bangkok

Oleh : Anis Aulida

KKN-P atau Kuliah Kerja Nyata Pencerahan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebelum menginjak semester enam sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian yang saya lakukan berlokasi di Desa Bangkok, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Setelah melakukan survey yang kedua sebelum KKN berlangsung, terdapat beberapa hal yang tertangkap dalam pikiran khususnya mengenai permasalahan sosial serta pendidikan yang ada di Desa Bangkok.

Pada awalnya, saya berpikir bahwa hal ini akan sulit untuk dilakukan mengingat program kegiatan yang telah direncanakan oleh kelompok saya cukup membutuhkan banyak waktu dan tenaga yang dikeluarkan. Namun seiring dengan berjalannya waktu ternyata kekhawatiran yang sebelumnya sempat terlintas dalam pikiran mulai memudar. Hal ini dikarenakan kerja keras dari teman-teman KKN-P Umsida serta masyarakat Desa Bangkok yang turut serta membantu dalam menjalankan program kegiatan kami.

Dalam bidang sosial, kegiatan yang dilakukan oleh tim KKN-P dan beberapa warga Desa Bangkok berupa Jumantik dan Posyandu Balita. Jumantik atau yang biasa dikenal dengan Juru Pemantau Jentik adalah anggota masyarakat yang bersedia melakukan aktivitas secara sukarela untuk memantau keberadaan jentik nyamuk *Aedes Aegypti* di setiap

rumah warga secara bergiliran. Keberadaan jumentik sangat penting untuk diberlakukan sebagai upaya pencegahan DBD (Demam Berdarah Dengue) dan meningkatkan kewaspadaan masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan di lingkungan rumah.

Kelompok KKN-P membantu para jumentik Desa Bangkok dalam membasmi keberadaan sarang nyamuk di setiap rumah seperti bak mandi, tendon air, dan sumur terbuka. Permasalahan yang terlihat dalam kegiatan ini yakni masih ada beberapa masyarakat yang kurang peduli dalam memperhatikan kebersihan di lingkungan sekitar sehingga terdapat nyamuk yang masih sering berkeliaran di rumah mereka. Kurangnya kesadaran warga harus mulai dirubah agar hal seperti ini tidak menjadi kebiasaan yang akan membahayakan keluarga dan diri mereka sendiri.

Selain itu, beberapa upaya yang dapat dilakukan masyarakat dalam mencegah DBD dapat dimulai dari hal kecil seperti rajin menguras bak mandi dan selalu membersihkan sisa makanan yang ada di dapur agar nyamuk tidak bersarang disana. Dengan adanya aktivitas ini diharapkan masyarakat yang ada di Desa Bangkok tidak hanya terhindar dari bahaya DBD namun jumentik juga harus bisa mengubah pola pikir dan perilaku warga agar lebih peduli terhadap kebersihan di lingkungan sekitar.

Aktivitas sosial kedua yaitu ikut serta dalam posyandu balita atau pos pelayanan terpadu yang rutin dilakukan oleh kader posyandu desa Bangkok. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi warga desa karena dengan adanya posyandu balita, warga dapat memahami perkembangan berat badan anak, tumbuh kembang anak dapat terpantau dengan baik, serta masyarakat juga bisa berinteraksi secara langsung

dengan kader kesehatan dari petugas puskesmas tanpa perlu memikirkan masalah biaya.

Lalu dalam bidang pendidikan, tim KKN-P melakukan proses kegiatan belajar mengajar di TK Dharma Wanita 1 Bangkok, TK Dharma Wanita 2 Bangkok, dan SD Negeri 1 Bangkok. Melihat keceriaan dan ketulusan anak-anak dalam belajar membuat hati kami tersentuh karena meskipun fasilitas di sekolah tersebut masih ada yang kurang memadai namun antusias mereka dalam menempuh pendidikan membuat tim KKN-P menjadi semakin semangat dalam membagikan ilmu kepada para peserta didik.

Meskipun saat pertama kali kami masih merasa canggung saat berinteraksi dengan guru dan murid yang ada di sekolah tersebut namun lambat laun hubungan antara tim KKN-P dan pihak sekolah dapat terjalin dengan baik. Di sisi lain, saya dan teman-teman kelompok KKN-P juga menjalankan program kegiatan berbasis pendidikan di ketiga sekolah tersebut. Pada TK Dharma Wanita 1 & 2 Bangkok, kami mengadakan sosialisasi sikat gigi dengan benar yang ditujukan kepada peserta didik guna memberi pengetahuan kepada mereka untuk selalu menjaga kesehatan gigi.

Kami juga menyediakan pasta gigi dan gelas plastik untuk anak-anak sehingga mereka hanya perlu membawa sikat gigi saja. Melalui sosialisasi ini, saya dan teman-teman memberi edukasi tentang struktur, jenis, dan fungsi gigi. Tidak lupa pula kami juga membagikan informasi tentang penyebab gigi berlubang agar nantinya para peserta didik dapat menghindari kebiasaan-kebiasaan buruk yang dapat menyebabkan gigi menjadi rusak.

Dalam pelaksanaan sosialisasi sikat gigi, seluruh peserta didik terlihat sangat antusias dalam menyimak dan

mempraktikkan tentang materi yang telah dibahas oleh Tim KKN-P Desa Bangkok. Materi yang dijelaskan pun sangat menyenangkan karena materi disampaikan melalui lagu dan gerakan serta diselingi *ice breaking* sehingga siswa dapat dengan mudah menyerap pembahasan tersebut. Setelah kegiatan selesai, Tim KKN-P juga memberi *reward* kepada 5 siswa karena mereka dapat menjawab pertanyaan yang telah kami berikan.

Selanjutnya, program kegiatan kedua yang kami lakukan adalah sosialisasi cuci tangan yang berlangsung di SD Negeri 1 Bangkok. Sama seperti sosialisasi sebelumnya, dalam kegiatan ini tim KKN-P menyampaikan materi terlebih dahulu kepada para peserta didik mengenai pentingnya menerapkan hidup sehat dengan membersihkan bakteri jahat yang ada di tangan. Disini kami juga mencontohkan tentang bagaimana cara mencuci tangan dengan benar melalui enam langkah berurutan sesuai dengan aturan WHO (*World Health Organization*).

Kegiatan ini dilakukan di luar kelas untuk memudahkan anak-anak dalam mencuci tangan mereka dengan bersih. Perlengkapan yang disediakan oleh tim KKN-P yaitu sabun antiseptik yang berfungsi untuk membunuh kuman dan bakteri jahat yang ada di tangan sekaligus memberikan perlindungan menyeluruh guna menghindari beberapa penyakit kulit akibat jamur. Dengan diadakannya sosialisasi ini, kami berharap agar seluruh siswa dapat memahami dan menerapkan materi yang telah disampaikan karena penerapan hidup sehat sangat penting untuk dipahami sejak dini.

3.8 Gambaran Hidup Sehat Di Desa Bangkok

Oleh : Khairun Nisak

KKN-P atau Kuliah Kerja Nyata Pencerahan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebelum menginjak semester enam sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian yang saya lakukan berlokasi di Desa Bangkok, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Setelah melakukan survey yang kedua sebelum KKN berlangsung, terdapat beberapa hal yang tertangkap dalam pikiran khususnya mengenai permasalahan sosial serta pendidikan yang ada di Desa Bangkok.

Pada awalnya, saya berpikir bahwa hal ini akan sulit untuk dilakukan mengingat program kegiatan yang telah direncanakan oleh kelompok saya cukup membutuhkan banyak waktu dan tenaga yang dikeluarkan. Namun seiring dengan berjalannya waktu ternyata kekhawatiran yang sebelumnya sempat terlintas dalam pikiran mulai memudar. Hal ini dikarenakan kerja keras dari teman-teman KKN-P Umsida serta masyarakat Desa Bangkok yang turut serta membantu dalam menjalankan program kegiatan kami.

Dalam bidang sosial, kegiatan yang dilakukan oleh tim KKN-P dan beberapa warga Desa Bangkok berupa Jumantik dan Posyandu Balita. Jumantik atau yang biasa dikenal dengan Juru Pemantau Jentik adalah anggota masyarakat yang bersedia melakukan aktivitas secara sukarela untuk memantau keberadaan jentik nyamuk *Aedes Aegypti* di setiap rumah warga secara bergiliran. Keberadaan jumantik sangat penting untuk diberlakukan sebagai upaya pencegahan DBD (Demam Berdarah Dengue) dan meningkatkan kewaspadaan

masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan di lingkungan rumah.

Kelompok KKN-P membantu para jumentik Desa Bangkok dalam membasmi keberadaan sarang nyamuk di setiap rumah seperti bak mandi, tendon air, dan sumur terbuka. Permasalahan yang terlihat dalam kegiatan ini yakni masih ada beberapa masyarakat yang kurang peduli dalam memperhatikan kebersihan di lingkungan sekitar sehingga terdapat nyamuk yang masih sering berkeliaran di rumah mereka. Kurangnya kesadaran warga harus mulai dirubah agar hal seperti ini tidak menjadi kebiasaan yang akan membahayakan keluarga dan diri mereka sendiri.

Selain itu, beberapa upaya yang dapat dilakukan masyarakat dalam mencegah DBD dapat dimulai dari hal kecil seperti rajin menguras bak mandi dan selalu membersihkan sisa makanan yang ada di dapur agar nyamuk tidak bersarang disana. Dengan adanya aktivitas ini diharapkan masyarakat yang ada di Desa Bangkok tidak hanya terhindar dari bahaya DBD namun jumentik juga harus bisa mengubah pola pikir dan perilaku warga agar lebih peduli terhadap kebersihan di lingkungan sekitar.

Aktivitas sosial kedua yaitu ikut serta dalam posyandu balita atau pos pelayanan terpadu yang rutin dilakukan oleh kader posyandu desa Bangkok. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi warga desa karena dengan adanya posyandu balita, warga dapat memahami perkembangan berat badan anak, tumbuh kembang anak dapat terpantau dengan baik, serta masyarakat juga bisa berinteraksi secara langsung dengan kader kesehatan dari petugas puskesmas tanpa perlu memikirkan masalah biaya.

Lalu dalam bidang pendidikan, tim KKN-P melakukan proses kegiatan belajar mengajar di TK Dharma Wanita 1 Bangkok, TK Dharma Wanita 2 Bangkok, dan SD Negeri 1 Bangkok. Melihat keceriaan dan ketulusan anak-anak dalam belajar membuat hati kami tersentuh karena meskipun fasilitas di sekolah tersebut masih ada yang kurang memadai namun antusias mereka dalam menempuh pendidikan membuat tim KKN-P menjadi semakin semangat dalam membagikan ilmu kepada para peserta didik.

Meskipun saat pertama kali kami masih merasa canggung saat berinteraksi dengan guru dan murid yang ada di sekolah tersebut namun lambat laun hubungan antara tim KKN-P dan pihak sekolah dapat terjalin dengan baik. Di sisi lain, saya dan teman-teman kelompok KKN-P juga menjalankan program kegiatan berbasis pendidikan di ketiga sekolah tersebut. Pada TK Dharma Wanita 1 & 2 Bangkok, kami mengadakan sosialisasi sikat gigi dengan benar yang ditujukan kepada peserta didik guna memberi pengetahuan kepada mereka untuk selalu menjaga kesehatan gigi.

Kami juga menyediakan pasta gigi dan gelas plastik untuk anak-anak sehingga mereka hanya perlu membawa sikat gigi saja. Melalui sosialisasi ini, saya dan teman-teman memberi edukasi tentang struktur, jenis, dan fungsi gigi. Tidak lupa pula kami juga membagikan informasi tentang penyebab gigi berlubang agar nantinya para peserta didik dapat menghindari kebiasaan-kebiasaan buruk yang dapat menyebabkan gigi menjadi rusak.

Dalam pelaksanaan sosialisasi sikat gigi, seluruh peserta didik terlihat sangat antusias dalam menyimak dan mempraktikkan tentang materi yang telah dibahas oleh Tim KKN-P Desa Bangkok. Materi yang dijelaskan pun sangat

menyenangkan karena materi disampaikan melalui lagu dan gerakan serta diselingi *ice breaking* sehingga siswa dapat dengan mudah menyerap pembahasan tersebut. Setelah kegiatan selesai, Tim KKN-P juga memberi *reward* kepada 5 siswa karena mereka dapat menjawab pertanyaan yang telah kami berikan.

Selanjutnya, program kegiatan kedua yang kami lakukan adalah sosialisasi cuci tangan yang berlangsung di SD Negeri 1 Bangkok. Sama seperti sosialisasi sebelumnya, dalam kegiatan ini tim KKN-P menyampaikan materi terlebih dahulu kepada para peserta didik mengenai pentingnya menerapkan hidup sehat dengan membersihkan bakteri jahat yang ada di tangan. Disini kami juga mencontohkan tentang bagaimana cara mencuci tangan dengan benar melalui enam langkah berurutan sesuai dengan aturan WHO (*World Health Organization*).

Kegiatan ini dilakukan di luar kelas untuk memudahkan anak-anak dalam mencuci tangan mereka dengan bersih. Perlengkapan yang disediakan oleh tim KKN-P yaitu sabun antiseptik yang berfungsi untuk membunuh kuman dan bakteri jahat yang ada di tangan sekaligus memberikan perlindungan menyeluruh guna menghindari beberapa penyakit kulit akibat jamur. Dengan diadakannya sosialisasi ini, kami berharap agar seluruh siswa dapat memahami dan menerapkan materi yang telah disampaikan karena penerapan hidup sehat sangat penting untuk dipahami sejak dini.

3.9 Pola Hidup Sehat Pada Siswa TK Dan SD Di Desa Bangkok **Oleh : Sekar Ayu Rosalina**

KKN-P atau Kuliah Kerja Nyata Pencerahan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seluruh

mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebelum menginjak semester enam sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian yang saya lakukan berlokasi di Desa Bangkok, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Setelah melakukan survey yang kedua sebelum KKN berlangsung, terdapat beberapa hal yang tertangkap dalam pikiran khususnya mengenai permasalahan sosial serta pendidikan yang ada di Desa Bangkok.

Pada awalnya, saya berpikir bahwa hal ini akan sulit untuk dilakukan mengingat program kegiatan yang telah direncanakan oleh kelompok saya cukup membutuhkan banyak waktu dan tenaga yang dikeluarkan. Namun seiring dengan berjalannya waktu ternyata kekhawatiran yang sebelumnya sempat terlintas dalam pikiran mulai memudar. Hal ini dikarenakan kerja keras dari teman-teman KKN-P Umsida serta masyarakat Desa Bangkok yang turut serta membantu dalam menjalankan program kegiatan kami.

Dalam bidang sosial, kegiatan yang dilakukan oleh tim KKN-P dan beberapa warga Desa Bangkok berupa Jumantik dan Posyandu Balita. Jumantik atau yang biasa dikenal dengan Juru Pemantau Jentik adalah anggota masyarakat yang bersedia melakukan aktivitas secara sukarela untuk memantau keberadaan jentik nyamuk *Aedes Aegypti* di setiap rumah warga secara bergiliran. Keberadaan jumantik sangat penting untuk diberlakukan sebagai upaya pencegahan DBD (Demam Berdarah Dengue) dan meningkatkan kewaspadaan masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan di lingkungan rumah.

Kelompok KKN-P membantu para jumantik Desa Bangkok dalam membasmi keberadaan sarang nyamuk di setiap rumah seperti bak mandi, tendon air, dan sumur

terbuka. Permasalahan yang terlihat dalam kegiatan ini yakni masih ada beberapa masyarakat yang kurang peduli dalam memperhatikan kebersihan di lingkungan sekitar sehingga terdapat nyamuk yang masih sering berkeliaran di rumah mereka. Kurangnya kesadaran warga harus mulai dirubah agar hal seperti ini tidak menjadi kebiasaan yang akan membahayakan keluarga dan diri mereka sendiri.

Selain itu, beberapa upaya yang dapat dilakukan masyarakat dalam mencegah DBD dapat dimulai dari hal kecil seperti rajin menguras bak mandi dan selalu membersihkan sisa makanan yang ada di dapur agar nyamuk tidak bersarang disana. Dengan adanya aktivitas ini diharapkan masyarakat yang ada di Desa Bangkok tidak hanya terhindar dari bahaya DBD namun jumentik juga harus bisa mengubah pola pikir dan perilaku warga agar lebih peduli terhadap kebersihan di lingkungan sekitar.

Aktivitas sosial kedua yaitu ikut serta dalam posyandu balita atau pos pelayanan terpadu yang rutin dilakukan oleh kader posyandu desa Bangkok. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi warga desa karena dengan adanya posyandu balita, warga dapat memahami perkembangan berat badan anak, tumbuh kembang anak dapat terpantau dengan baik, serta masyarakat juga bisa berinteraksi secara langsung dengan kader kesehatan dari petugas puskesmas tanpa perlu memikirkan masalah biaya.

Lalu dalam bidang pendidikan, tim KKN-P melakukan proses kegiatan belajar mengajar di TK Dharma Wanita 1 Bangkok, TK Dharma Wanita 2 Bangkok, dan SD Negeri 1 Bangkok. Melihat keceriaan dan ketulusan anak-anak dalam belajar membuat hati kami tersentuh karena meskipun fasilitas di sekolah tersebut masih ada yang kurang memadai

namun antusias mereka dalam menempuh pendidikan membuat tim KKN-P menjadi semakin semangat dalam membagikan ilmu kepada para peserta didik.

Meskipun saat pertama kali kami masih merasa canggung saat berinteraksi dengan guru dan murid yang ada di sekolah tersebut namun lambat laun hubungan antara tim KKN-P dan pihak sekolah dapat terjalin dengan baik. Di sisi lain, saya dan teman-teman kelompok KKN-P juga menjalankan program kegiatan berbasis pendidikan di ketiga sekolah tersebut. Pada TK Dharma Wanita 1 & 2 Bangkok, kami mengadakan sosialisasi sikat gigi dengan benar yang ditujukan kepada peserta didik guna memberi pengetahuan kepada mereka untuk selalu menjaga kesehatan gigi.

Kami juga menyediakan pasta gigi dan gelas plastik untuk anak-anak sehingga mereka hanya perlu membawa sikat gigi saja. Melalui sosialisasi ini, saya dan teman-teman memberi edukasi tentang struktur, jenis, dan fungsi gigi. Tidak lupa pula kami juga membagikan informasi tentang penyebab gigi berlubang agar nantinya para peserta didik dapat menghindari kebiasaan-kebiasaan buruk yang dapat menyebabkan gigi menjadi rusak.

Dalam pelaksanaan sosialisasi sikat gigi, seluruh peserta didik terlihat sangat antusias dalam menyimak dan mempraktikkan tentang materi yang telah dibahas oleh Tim KKN-P Desa Bangkok. Materi yang dijelaskan pun sangat menyenangkan karena materi disampaikan melalui lagu dan gerakan serta diselingi *ice breaking* sehingga siswa dapat dengan mudah menyerap pembahasan tersebut. Setelah kegiatan selesai, Tim KKN-P juga memberi *reward* kepada 5 siswa karena mereka dapat menjawab pertanyaan yang telah kami berikan.

Selanjutnya, program kegiatan kedua yang kami lakukan adalah sosialisasi cuci tangan yang berlangsung di SD Negeri 1 Bangkok. Sama seperti sosialisasi sebelumnya, dalam kegiatan ini tim KKN-P menyampaikan materi terlebih dahulu kepada para peserta didik mengenai pentingnya menerapkan hidup sehat dengan membersihkan bakteri jahat yang ada di tangan. Disini kami juga mencontohkan tentang bagaimana cara mencuci tangan dengan benar melalui enam langkah berurutan sesuai dengan aturan WHO (*World Health Organization*).

Kegiatan ini dilakukan di luar kelas untuk memudahkan anak-anak dalam mencuci tangan mereka dengan bersih. Perlengkapan yang disediakan oleh tim KKN-P yaitu sabun antiseptik yang berfungsi untuk membunuh kuman dan bakteri jahat yang ada di tangan sekaligus memberikan perlindungan menyeluruh guna menghindari beberapa penyakit kulit akibat jamur. Dengan diadakannya sosialisasi ini, kami berharap agar seluruh siswa dapat memahami dan menerapkan materi yang telah disampaikan karena penerapan hidup sehat sangat penting untuk dipahami sejak dini.

3.10 Keseharian di Desa Bangkok **Oleh : Ornella Aprillia Alam**

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah kegiatan yang rutin dilakukan oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan untuk peserta KKN non kerja sedangkan dua bulan untuk peserta KKN kerja. Dengan adanya kegiatan ini, bertujuan agar mempelajari dan mereka miliki sebagai akademika yang mampu menerapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Desa Bangkok termasuk desa yang sudah berkembang dan bisa dibilang desa yang sudah maju dan modern akan tetapi semangat pemuda untuk turut serta memajukan desa masih kurang. Seperti kurangnya partisipasi pemuda dalam keanggotaan karang taruna, bahkan kegiatan karang taruna di desa ini masih pasif. Kebanyakan pemuda lebih aktif nongkrong di warung kopi dan malas bersosialisasi. Karang taruna aktif apabila jika ada kegiatan besar di kalender tahunan saja.

Masalah lain yang masih menghantui desa bangkok ini adalah masalah kebersihan lingkungan. Di karenakan kurangnya sosialisasi akan kebersihan lingkungan dan masyarakatnya masih bingung dan sulit dalam membuang sampah karena desa tidak adanya petugas DKP dan tidak mempunyai fasilitas pembuangan akhir (TPA). Kebanyakan masyarakat masih membuang sampah di sungai atau membakarnya di lahan kosong. Adapun permasalahan lain seperti kondisi sekitar yang susah sinyal yang membuat beberapa dampak negatif di desa yang menyebabkan kurangnya informasi dari dunia luar yang berperan penting sebagai sarana refrensi desa berkemajuan. pekerjaan warga bangkok rata – rata adalah petani juga beberapa dari warga sekitar memiliki usaha kecil menengah. Diantaranya seperti : makanan, fashion dan kerajinan. Namun dikarenakan kurangnya sosialisasi dan pemahaman tentang pengembangan product juga pemasaran nya membuat para usaha menengah mengalami beberapa kendala tentang pemasaran secara online juga desain produk mereka.

Kemudian untuk masalah pendidikan di Desa Bangkok juga perlu mendapat perhatian yang lebih. Lembaga Pendidikan dari tingkat PAUD, TK, SD, sudah ada di desa ini. Namun ada beberapa sekolah masih belum merata dalam

pengembangan dan fasilitas yang di sediakan. Kemudian dalam segi agama , di desa Bangkok memiliki beragam keyakinan, diantaranya yaitu : Muhammadiyah, NU dan LDII. Dimana ketiga keyakinan ini merata dalam lingkungan masyarakat. Adapun kegiatan TPQ maupun TPA tertata rapi sesuai dengan keyakinan masing-masing. Untuk pembentukan jiwa sadar pendidikan harus dilaksanakan di desa ini, mengingat pendidikan adalah modal awal untuk nantinya anak menggapai sebuah cita-cita. Disamping itu masalah lain yang menjadi sorotan saya adalah kurangnya kesadaran pemuda untuk turut membangun desa. Yang aktif dalam pembangunan hanya generasi-generasi tua saja. Itu juga atas perintah kepala desa, bukan kesadaran mereka sendiri.

Mungkin proses belajar mereka akan memakan waktu yang cukup lama, dikarenakan kurangnya pengajar ahli yang mau membagikan ilmunya kepada kaum muda dusun jeruk purut. tetapi efek yang ditimbulkan akan besar bagi masyarakat desa. Perbaikan bukanlah proses yang mudah dan cepat, terutama dalam melakukan perbaikan moral dan perilaku manusia, tentu saja ada yang mendukung dan ada juga menolaknya. Sebagai seorang peserta KKN, sungguh sangat sulit melakukannya. Namun dengan adanya bantuan dari perangkat desa dan bekerja sama dengan masyarakat semua akan menjadi lebih mudah.

Kegiatan yang terlihat aktif di bangkok hanya dari Ibu - Ibu PKK. Dimana penyuluhan dan sosialisasi sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan cukup baik dan terbilang rutinan yang biasa bertempat di balai desa. Kegiatan lainnya seperti JUMANTIK, posyandu , lansia, program KB dsb menjadikan desa bangkok lebih berkembang dalam bidang sosial. Untuk peran bapak – bapak di dusun bangkok ini

hanya sebagai acara kerohanian saja. Bapak- bapak kebanyakan bekerja dan hanya dapat hadir bila ada waktu senggang saja. Adapun peran anak muda yang ikut ambil alih dalam acara rutin di dusun ini adalah perayaan 17 agustus. warga di desa bangkok terkesan ramah dan terbuka dalam menanggapi pendatang baru seperti kami ini. Kami mudah mendapatkan berbagai informasi tentang desa dari beberapa warga. sekitar kontrakan.

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis di dalam essay ini, saya hanya berharap gagasan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan desa khususnya Desa bangkok dan semoga gagasan ini segera terealisasi, demi mewujudkan masyarakat desa yang mandiri. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa Bangkok, mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal, dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagai mana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membaca essay ini dan saya berharap kedepannya untuk Desa Bangkok menjadi desa yang mandiri dan produktif, aamiin. Pada intinya, saya akan membuat program-program yang berbau edukasi untuk menarik minat pemuda setempat. Dengan adanya ini akan mempengaruhi pola pikir masyarakat dan masyarakat lebih produktif entah dari dunia nyata ataupun dunia maya.

3.11 Rutinitas Bersama di Desa Bangkok

Oleh : Badiyah Izza Insani

KKN (kuliah kerja nyata) adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dimana di umsida (universitas muhammadiyah Sidoarjo) secara rutin melakukan kegiatan ini. Kegiatan KKN ini ditujukan agar mahasiswa mampu mengaplikasikan kemampuan diri kepada masyarakat. KKN ini dilakukan selama 1 bulan lebih 2 hari dari tanggal 21 januari-23 february 2020. Desa Bangkok kecamatan Gurah kab. Kediri, Disini lah posko KKN kami. Desa bangkok termasuk desa yang sudah berkembang dan sudah bisa dibilang desa yang maju dan modern. Tetapi belum terbentuknya karang taruna desa bangkok membuat kurang terlihatnya pergerakan pemuda-pemudi desa bangkok terhadap kegiatan akan tetapi pembentukan kepengurusan karang taruna desa bangkok akan digagas.

Adapun masalah lain yang masih merajalela di desa bangkok yakni masalah kebersihan lingkungan. Dikarenakan kurangnya sosialisasi akan pentingnya kebersihan lingkungan dan kurangnya fasilitas seperti tong sampah di depan rumah.

Selasa, 21 januari 2020 kami melakukan upacara pembukaan yang dibuka oleh bapak hidayatullah selaku rektor, dengan pidatonya yang berisi bahwa kkn itu merupakan pengamplikian kemampuan mahasiswa dalam rangka pengabdian masyarakat yang sudah diatur dalam catur darma perguruan tinggi. Setelah pembukaan berlangsung kami melakukan perjalanan dengan menggunakan tayo dan tiba sampai kecamatan Gurah desa bangkok pada pukul 14:30 setelah tiba kami bersih bersih dan beristirahat. Untuk laki-laki di Bangkok Timur dan perempuan di agurejo.

Rabu, 22 januari 2020

Kami melakukan kunjungan ke tetangga-tetangga dan ke RT/RW guna meminta izin. Kamipun juga ke balai desa sebagai ucapan "nuhun sewu" atas kedatangan kami, didalam harinya kami melakukan rapat koordinasi dengan salah satu staf kepala desa(sebut saja pak bule) dari rapat itu kami diarahkan untuk kedepannya.

Kamis, 23 januari 2020

Kami melakukan survei lokasi sekolah yang akan kami buat sosialisasi, Disini kami menawarkan kepada SD Negeri 1 bangkok dan TK Dharma wanita. Setelah itu kami mengunjungi rapat ibu-ibu pkk dan berkoordinasi di sana. Pada siang hari kami ke rumah pak kades guna memberikan bingkisan. Sore harinya kami survei lokasi TPQ, kami menemukan TPQ yang dinaungi oleh bu winarsih "pada mulanya ini bukan TPQ tapi semacam rumah tahfidz karena santri nya semakin banyak akhirnya dipindah dikalah satu masjid muhammadiyah dan diberi metode iqro' untuk yang belum masuk dalam hafalan" ucapnya. Karena kurangnya pengajar, pada survei pertama kami diminta langsung mengajar membantu beliau.

Jum'at, 24 januari 2020

Kami melakukan konfirmasi ke sd Mengenai perizinan penempatan knn, kami datang pukul 07:00 di sd hal yang kami mengikuti senam pagi dan kerja bakti, hal ini dilakukan setiap hari jum'at, Adapun program rutinan kader jumantik yang dilakukan oleh siswa-siswi sd, program ini bertujuan agar terhindar dari penyakit yang disebabkan oleh jentik- jentik. Sepulang dari sd kami ke balai desa, guna membantu program terkait IT. Pada sore harinya kami ke TPQ. Pada malam harinya kami berjalan-jalan ke gumul.

Sabtu, 25 januari 2020

Kami mendapatkan undangan dari kecamatan Gurah mengenai milad puskesmas muhammadiyah Kediri yang dihadiri oleh bapak haedar natsir kami melakukan pembagian tugas untuk yang perempuan menghadiri undangan dan untuk yang laki-laki membantu warga kerja bakti lingkungan sekitar. Pada siang hari kami mendapatkan kabar duka dari tetangga pada saat itu tim laki-laki membantu perawatan jenazah dan tim perempuan berkeliling desa dengan jalan kaki. Pada malam harinya tim laki-laki mengikuti tahlilan.

Ahad, 26 januari 2020

Pada pagi hari tim laki-laki membantu warga kerja bakti, sedangkan yang perempuan mengikuti pengajian ustad. Aziz di mushallah dekat rumah, adapun sebagian dari kami juga ikut survei umkm samiler dan ada yang ke rumah pak kades

Senin, 27 januari 2020

Seperti biasa kami ke tk dan sd sebagai bentuk pengabdian kami kepada masyarakat dan sebagian dari kami ada yang membantu di Balai desa, selesai dari sd kami melakukan survei di TPST (tempat pembuangan sampah terpadu), tpst ini merupakan desa wisata bangkok pada kepemimpinan pak huda sedang sekarang pada kepemimpinan pak muzakki ini tidak dilanjutkan lagi karena suatu hal. Pada sore harinya kami ke TPQ dan malam hari kami melakukan rapat koordinasi.

Selasa, 28 januari 2020

Seperti biasa kami diberikan kesempatan mengajar di sd dan TK, sepulang dari sd kami melakukan pembagian tugas sebagian ada yang mengikuti refresing kader balita yang diadakan oleh ibu-ibu pkk, ada pula yang survei umkm dan

adapula yang survei tanaman toga (tanaman obat keluarga), pada sore harinya kami ke TPQ dan ada sebagian yang mengambil tanaman di tpst.

Rabu, 29 januari 2020

Seperti biasa kami mengajar di sd dan TK, tapi kali ini kami melakukan penyuluhan hidup sehat tentang sikat gigi di TK darma wanita 1. Tak lupa kami melakukan pembagian tugas ada yang membantu di Balai desa dan survei umkm. Pada sore harinya kami TPQ diliburkan dikarenakan hujan. Malam harinya kami ke balai desa menghadiri rapat dengan RT/RW.

Kamis, 30 Januari 2020

Seperti biasa kami ke SD Negeri 1 Bangkok disana kami mengajar kelas 1, 2 a, dan 2 b. Kami mengajarkan pelajaran tema sesuai dengan buku paket masing-masing kelas. Pada sore hari kami ke TPQ, dan malam harinya kami melakukan rapat koordinasi dengan salah satu staf kepala desa dan pemuda-pemudi atau bakal calon anggota karang taruna.

Jumat, 31 Januari 2020

Kami berbagi tugas menyebarkan undangan-undangan umkm dan berkunjung ke rumah RT dan RW magurejo.

Sabtu, 1 Februari 2020

Kami melakukan gladi bersih persiapan seminar digital marketing dari pagi sampai sore, malam harinya kami melaksanakan proker utama kami yakni seminar digital marketing, yang dihadiri sekitar 22 tamu undangan.

Ahad, 2 Februari 2020

Kami melakukan rapat evaluasi digital marketing yang kami lakukan kemarin.

Senin, 3 Februari 2020

Seperti hari-hari sebelumnya kami ke sd dan TK, bedanya di sd kami melakukan penyuluhan gerakan cuci tangan yang diikuti oleh kelas 1 dan 2 sebanyak 60an siswa, antusias siswa mengikuti penyuluhan kami begitu semarak. Sore hari kami ke TPQ dan pada malam harinya kami melakukan rapat di posko.

Selasa, 4 Februari 2020

Kami mengambil pesanan tanaman toga di kota Kediri, setelah itu kami menanamnya di halaman balai desa. Sore hari kami melakukan kegiatan rutin di TPQ.

Rabu, 5 Februari 2020

Seperti biasa, Kami melakukan kegiatan pembelajaran di sd dan TK, sore hari kami melakukan pembelajaran di TPQ. Adapun pembagian tugas mengambil form di UMKM – UMKM guna pendataan majalah yang merupakan salah satu proker kami.

Kamis, 6 Februari 2020

Seperti biasa, kami melakukan kegiatan pembelajaran di sd , sore harinya ke TPQ dan malam harinya kami menghadiri rapat musyawarah dusun tentang penyelenggaraan dana desa di magurejo.

Jum'at, 7 Februari 2020

Kami diajak oleh ibu-ibu pkk untuk program rutinan jumentik, dimana program ini kami melakukan kunjungan ke tetangga-tetangga dengan memeriksa kamar mandi dan gendong apakah ada jentik-jentik atau tidak jika ada maka penghuni rumah disosialisasikan tentang kebersihan dan bahaya jentik-jentik dan diminta untuk membuang air atau menguras bak mandi. Sore harinya kami ke TPQ, pada hari Jumat adalah hari bermain di TPQ entah itu bermain kertas

lipat, memanah atau memasak. Malam harinya rapat musyawarah dusun di Bangkok Barat.

Sabtu, 8 Februari 2020

Sebagian kelompok ada yang pulang dikarenakan ada yang membayar kuliah dan ada yang KRS-an. Sebagian lagi tetap pada posko dan membantu ibu-ibu pkk mengajar tapos/taman posyandu balita.

Ahad, 9 Februari 2020

Free

Senin, 10 Februari 2020

Seperti biasa kami mengajar di sd dan TK. Pada sore harinya karena hujan deras kami tidak ke TPQ karena diliburka

Selasa, 11 Februari 2020

Pagi harinya kami membuka konseling tentang umkm dan Sebagiann ada yang membantu di Balai desa. Sore harinya kami ke TPQ dan malam hari melakukan rapat koordinasi dengan semua kelompok kkn di Gurah Kediri di Balai desa turus tentang pembagian tugas pada gebyar penutupan yang akan dilaksanakan ahad 16 february di telaga glumbang (desa wisata Nglumbang)

12 Februari 2020

Kami melakukan upacara penutupan kkn di sd negri 1 bangkok, di TK kami juga berpamitan. Setelah itu kami berbagi tugas ada yang rapat koordinasi di turus dan adapula yang di puskesdes rapat tentang evaluasi ibu-ibu pkk. Pada malam harinya kami ke balai desa membantu acara musyawarah dusun di Bangkok.

Kamis, 13 Februari 2020

Kami melakukan pamitan ke tk darma wanita 2 di magurjo, Setelah itu kami ke nglumbang untuk membantu persiapan acara penutupan disana. Sore harinya kami ke TPQ dan malam hari kami rapat persiapan gebyar penutupan di Balai desa turus.

Jum'at, 14 Februari 2020

Seperi biasa kami membantu ibu-ibu pkk jumentik

3.12Warna Warni Cerita Masyarakat Bangkok

Oleh : Indry Eka Pradani

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan sebuah kegiatan rutinitas yang dilakukan oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dimana kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan dalam setiap liburan semester ganjil untuk peserta KKN Non Kerja yang akan naik kesemester enam. Diantaranya tempat pelaksanaan KKN Non Kerja yaitu Kabupaten Pasuruan, Mojokerto, dan Kediri. Sedangkan untuk KKN Kerja dilaksanakan selama dua bulan di Kabupaten Sidoarjo. Dan untuk KKN Muhammadiyah akan dilaksanakan selama satu bulan diluar pulau. Tujuan diadakanya kegiatan ini untuk belajar dan memiliki akademika yang mampu menerapkan kehidupan dalam bermasyarakat.

Desa Bangkok Kediri merupakan sebuah desa yang sudah berkembang maju dan modern. Akan tetapi masih ada dusun yang masih belum bisa berkembang dikarenakan kendala dari masyarakatnya sendiri dan kurangnya semangat dari pemuda desa bangkok untuk turut mengembangkan desa tersebut. Misalkan karang taruna akan aktif lagi jika ada acara besar didesa bangkok.

Dalam permasalahan kebersihan lingkungan desa bangkok belum dikatakan bersih. Hal ini disebabkan karena kurangnya sosialisasi dalam hal membuang sampah atau mengolah sampah dengan baik, sehingga masyarakat desa bangkok mempunyai sifat negatif yaitu kebanyakan masyarakat tersebut membuang sampah disembarang tempat dan membakarnya dilahan yang kosong. Adapun permasalahan lain seperti kondisi yang susah sinyal didesa bangkok tersebut.

Di Desa bangkok bukan hanya mempunyai sifat negatif saja, akan tetapi juga memiliki sifat positif yaitu seperti setiap satu bulan sekali desa bangkok melakukan kerja bakti bersama-sama. Untuk perkerjaan warga desa bangkok moyoritas Petani sebesar 75% seperti jagung, padi, tebu dan sayuran. Perternakan sebesar 5% seperti ayam, sapi, bebek, kambing. Dan untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebesar 20%. Dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Bangkok juga memiliki beberapa potensi yang dihasilkan dari pertanian seperti olahan jagung yang dibuat menjadi prodak Marning dan Emping Jagung, olahan singkong yang dibuat menjadi prodak Kerupuk Sermier dan Tape singkong. Sedangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) lainnya seperti Rengginang, Keripik tempe, Aksesoris, Toko Baju, Hijab Mazoya, Selambu dan Sarung Bantal, Tas Tali Rajut, Sambel Pecel, Kerajinan sikat, Souvenir yang terbuat dari bambu, Onde-Onde Ketawang, Warung dan Toko Kelontong. Dalam kendala Usaha Mikro Kecil Menengah ini terkendala dengan pemasaran keluar daerah atau luar pulau. Sehingga dari pihak KKN mengadakan pelatihan Digital Marketing untuk membantu masyarakat dalam hal pemasaran.

Dalam masalah pendidikan didesa bangkok juga perlu mendapatkan perhatian yang lebih. Diantara lembaga pendidikan seperti PAUD, TK, TPQ dan SD sudah ada didesa bangkok. Permasalahan dalam pendidikan yaitu seperti TK di Dusun mangunrejo yang kurangnya fasilitas diruangan TK tersebut dan TPQ juga memiliki kekurangan dalam fasilitasnya tersebut.

Kegiatan yang sering aktif di desa bangkok sudah diterapkan oleh ibu-ibu PKK yaitu mengadakan penyuluhan dan sosialisasi seperti setiap hari jum'at ibu-ibu PKK mengadakan penyuluhan jentik-jentik disetiap rumah, mengadakan tapos dan posyandu, mengadakan rapat dibalai desa mengenai refleshing posyandu balita. Dimana dalam hal ini sudah berjalan dengan baik, bahkan sudah menjadi rutinitas yang ada didesa bangkok. Sedangkan untuk bapak- bapak didesa bangkok juga mengadakan rapat pertemuan pengurus pasar desa, mengadakan rapat RW yang diadakan di Dusun Mangunrejo, mengadakan rapat RPJMDES, mengadakan rapat MUSDUS dusun bangkok timur dibalai desa bangkok, mengadakan MUSDUS di dusun bangkok barat dibalai desa, mengadakan MUSDUS di dusun mangunrejo. Sedangkan untuk warga desa bangkok mempunyai sifat yang ramah tamah.

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis didalam essay ini. Saya berharap gagasan bisa bermanfaat untuk kemajuan desa khususnya untuk desa bangkok dan semoga gagasan ini segera terealisasi demi kewujudan masyarakat bersama yang mandiri. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa Bangkok. Mulai dari mendapatkan teman baru, tempat tinggal, dan mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagaimana cara bersosialisasi secara langsung dengan

masyarakat desa bangkok dan bagaimana cara menghargai satu dengan yang lain.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membaca essay ini dan saya berharap kedepannya untuk desa bangkok menjadi lebih baik sebagai desa yang mandiri yang produktif aamiin.

3.13 Bersosialisasi di Tempat Baru

Oleh : Muhammad Reza Pahlevi

Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) merupakan program yang rutin dilaksanakan oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dengan maksud untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswanya baik berupa kemampuan mental dan fisik selama satu bulan di tempat KKN yang telah dipilihkan oleh pihak kampus. Selain itu, tujuan diadakannya KKN adalah agar mahasiswa dapat berkontribusi langsung dengan masyarakat, memiliki pengalaman baru selepas KKN dan dapat mengasah *soft skill* yang dimiliki oleh mahasiswa kemudian dapat disumbangkan pada desa tempat KKN. Sebagai seorang mahasiswa, KKN merupakan hal yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa agar dapat lulus pada semester selanjutnya.

Tempat KKN yang saya singgahi bertempat di kota Kediri, tepatnya di desa Bangkok, dusun Mangurejo, kecamatan Gurah. Desa Bangkok terdapat tiga dusun, diantaranya dusun Mangurejo, dusun Bangkok Barat, dan dusun Bangkok Timur. Mayoritas penduduk di desa Bangkok bermata pencaharian sebagai petani. Kelompok tani yang ada di desa Bangkok terdapat tiga macam, antara lain kelompok tani sidoluhur, kelompok tani sumber rejeki, kelompok tani sidodadi, dan kelompok tani mardi tani. Selain bekerja sebagai petani, penduduk di desa Bangkok juga

bekerja dalam bidang barang dan jasa. Penduduk di desa Bangkok juga membuat usaha seperti makanan, souvenir, dan lain-lain. Semangat penduduk dalam menjalankan usaha membuat kelompok KKN desa Bangkok untuk mengadakan workshop digital marketing, dimana dalam workshop tersebut masyarakat diajarkan untuk memasarkan produknya di media sosial agar usaha yang dimiliki dapat dikenal dan dapat dinikmati oleh khalayak umum.

Tidak dapat dipungkiri, terdapat usaha yang tidak ingin ambil pusing dan masih ingin tetap stuck pada zona nyamannya untuk memproduksi produknya dengan tidak memasarkan di media sosial karena usahanya masih dikelola sendiri dan belum memiliki karyawan dan masih belum berani untuk membuat stok yang banyak. Tetapi, kelompok KKN meyakinkan dan mengajarkan bagaimana dunia media sosial jika digunakan untuk berbisnis, dan kelompok KKN juga mengajak karang taruna untuk bekerja sama yang harapannya dari kelompok KKN usaha media sosial (akun) yang jika setuju untuk dibuatkan nantinya dapat diteruskan oleh karang taruna desa Bangkok.

Kehidupan masyarakat desa Bangkok dalam bidang ekonomi yang dapat dikatakan baik, begitu pula sama halnya dengan kehidupan dalam bidang kesehatan masyarakat desa Bangkok yang juga baik. Desa Bangkok sendiri terdapat kegiatan jumentik (juru pemantau jentik), tapos (taman posyandu), dan posyandu yang digerakkan oleh ibu-ibu pkk. Jumentik (juru pemantau jentik) merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada setiap hari Jumat, dengan mengunjungi rumah-rumah warga untuk memantau keberadaan jentik nyamuk dan melakukan pemberantasan nyamuk agar tidak terjangkau demam berdarah.

Kegiatan tapos (taman posyandu) merupakan kegiatan yang ada di desa Bangkok dengan mengajak anak-anak balita untuk belajar, bermain dan bernyanyi bersama-sama. Taman posyandu tidak hanya untuk anak yang jadi perhatian, melainkan para orang tua juga diberi bekal pengetahuan jika sewaktu-waktu terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam taman posyandu memiliki tiga fungsi, antara lain BKB (Bina Keluarga Balita), PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), dan posyandu.

Kegiatan posyandu (pos pelayanan terpadu) merupakan kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Kegiatan posyandu selalu diadakan di desa Bangkok selain adanya tapos (taman posyandu). Kegiatan yang dilakukan selama posyandu seperti imunisasi, menimbang bayi, mengukur bayi, dan memberikan vitamin pada bayi. Adanya posyandu di masyarakat bersifat gratis, karena tujuannya adalah untuk memantau pertumbuhan anak, memberikan layanan kesehatan ibu dan anak, gizi, dan lain-lain.

Mengenai bidang pendidikan di desa Bangkok untuk anak-anaknya telah mendapat pendidikan yang layak. Sarana prasana yang cukup memadai, sehingga membuat kegiatan belajar mengajar tidak terhambat. Pendidikan yang ada di desa Bangkok hanya terdapat pendidikan PAUD, TK, dan SD. Selama kelompok KKN mengadakan kegiatan untuk menyumbangkan sedikit ilmu yang kita miliki dengan mengadakan bimbel dan mengajar di SD dan TK disambut baik oleh pihak sekolah. Selama proses kegiatan belajar, kelompok KKN desa Bangkok mengadakan sosialisasi hidup sehat cara menggosok gigi yang benar dan gerakan cuci tangan yang benar. Untuk cara menggosok gigi yang benar dilaksanakan di TK, tidak hanya dengan mencontohkan

gerakan bagaimana cara menggosok gigi yang benar, akan tetapi kelompok KKN juga memberikan materi mengenai pentingnya menggosok gigi untuk adik-adik. Sedangkan untuk gerakan cuci tangan dilaksanakan di SD, dengan dibantu oleh pihak sekolah disediakan air bersih untuk sosialisasi tersebut. Selama diadakannya sosialisasi di TK dan SD, kami kelompok KKN juga memberikan hadiah yang ditujukan untuk adik-adik dengan tujuan agar mereka senang dan lebih semangat lagi.

Selain mengajar di TK dan SD, kelompok KKN desa Bangkok juga mengadakan kegiatan untuk mengajar di salah satu TPQ. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap sore, hari Senin – Jumat. Tidak hanya mengajar iqro' dan Al- quran, di TPQ tersebut juga terdapat hafalan juz 30 dan hafidz Al-quran. Untuk tahfidz Al-quran, siswanya rata-rata laki- laki. Selain itu, di TPQ tersebut setiap hari Jumat agenda yang dilakukan tidak mengaji, melainkan dibuat untuk kegiatan seperti membuat kaligrafi, belajar membuat hasil tangan dari kertas lipat, panahan, dan lain-lain. Kegiatan tersebut dibuat dengan tujuan untuk agar anak-anak yang mengaji tidak bosan setiap hari kegiatannya hanya mengaji saja, melainkan dibuat kegiatan tersebut agar anak-anak lebih semangat dalam belajar mengaji di TPQ tersebut.

Tidak terlalu banyak ide atau gagasan yang tertulis dalam essay ini, saya hanya berharap supaya tulisan yang saya buat dapat bermanfaat untuk kemajuan desa Bangkok. Begitu banyak pengalaman, kenangan, dan cerita yang saya dapatkan selama saya menjalankan KKN di desa Bangkok, mulai dari mendapat teman baru, mengajarkan bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain dengan berbagai perbedaan individu. Akhir kata saya ucapkan terimakasih

kepada teman-teman yang telah membaca essay ini, dan saya berharap kedepannya untuk desa Bangkok menjadi lebih maju dan lebih baik lagi.

3.14 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi di Daerah Bangkok **Oleh : Afandi Gustiawan**

KKN-P atau Kuliah Kerja Nyata Pencerahan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebelum menginjak semester enam sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian yang saya lakukan berlokasi di Desa Bangkok, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Setelah melakukan survey yang kedua sebelum KKN berlangsung, terdapat beberapa hal yang tertangkap dalam pikiran khususnya mengenai permasalahan sosial serta pendidikan yang ada di Desa Bangkok.

Pada awalnya, saya berpikir bahwa hal ini akan sulit untuk dilakukan mengingat program kegiatan yang telah direncanakan oleh kelompok saya cukup membutuhkan banyak waktu dan tenaga yang dikeluarkan. Namun seiring dengan berjalannya waktu ternyata kekhawatiran yang sebelumnya sempat terlintas dalam pikiran mulai memudar. Hal ini dikarenakan kerja keras dari teman-teman KKN-P Umsida serta masyarakat Desa Bangkok yang turut serta membantu dalam menjalankan program kegiatan kami.

Dalam bidang sosial, kegiatan yang dilakukan oleh tim KKN-P dan beberapa warga Desa Bangkok berupa Jumantik dan Posyandu Balita. Jumantik atau yang biasa dikenal dengan Juru Pemantau Jentik adalah anggota masyarakat yang bersedia melakukan aktivitas secara sukarela untuk memantau keberadaan jentik nyamuk *Aedes Aegypti* di setiap rumah warga secara bergiliran. Keberadaan jumantik sangat

penting untuk diberlakukan sebagai upaya pencegahan DBD (Demam Berdarah Dengue) dan meningkatkan kewaspadaan masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan di lingkungan rumah.

Kelompok KKN-P membantu para jumentik Desa Bangkok dalam membasmi keberadaan sarang nyamuk di setiap rumah seperti bak mandi, tendon air, dan sumur terbuka. Permasalahan yang terlihat dalam kegiatan ini yakni masih ada beberapa masyarakat yang kurang peduli dalam memperhatikan kebersihan di lingkungan sekitar sehingga terdapat nyamuk yang masih sering berkeliaran di rumah mereka. Kurangnya kesadaran warga harus mulai dirubah agar hal seperti ini tidak menjadi kebiasaan yang akan membahayakan keluarga dan diri mereka sendiri.

Selain itu, beberapa upaya yang dapat dilakukan masyarakat dalam mencegah DBD dapat dimulai dari hal kecil seperti rajin menguras bak mandi dan selalu membersihkan sisa makanan yang ada di dapur agar nyamuk tidak bersarang disana. Dengan adanya aktivitas ini diharapkan masyarakat yang ada di Desa Bangkok tidak hanya terhindar dari bahaya DBD namun jumentik juga harus bisa mengubah pola pikir dan perilaku warga agar lebih peduli terhadap kebersihan di lingkungan sekitar.

Aktivitas sosial kedua yaitu ikut serta dalam posyandu balita atau pos pelayanan terpadu yang rutin dilakukan oleh kader posyandu desa Bangkok. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi warga desa karena dengan adanya posyandu balita, warga dapat memahami perkembangan berat badan anak, tumbuh kembang anak dapat terpantau dengan baik, serta masyarakat juga bisa berinteraksi secara langsung

dengan kader kesehatan dari petugas puskesmas tanpa perlu memikirkan masalah biaya.

Lalu dalam bidang pendidikan, tim KKN-P melakukan proses kegiatan belajar mengajar di TK Dharma Wanita 1 Bangkok, TK Dharma Wanita 2 Bangkok, dan SD Negeri 1 Bangkok. Melihat keceriaan dan ketulusan anak-anak dalam belajar membuat hati kami tersentuh karena meskipun fasilitas di sekolah tersebut masih ada yang kurang memadai namun antusias mereka dalam menempuh pendidikan membuat tim KKN-P menjadi semakin semangat dalam membagikan ilmu kepada para peserta didik.

Meskipun saat pertama kali kami masih merasa canggung saat berinteraksi dengan guru dan murid yang ada di sekolah tersebut namun lambat laun hubungan antara tim KKN-P dan pihak sekolah dapat terjalin dengan baik. Di sisi lain, saya dan teman-teman kelompok KKN-P juga menjalankan program kegiatan berbasis pendidikan di ketiga sekolah tersebut. Pada TK Dharma Wanita 1 & 2 Bangkok, kami mengadakan sosialisasi sikat gigi dengan benar yang ditujukan kepada peserta didik guna memberi pengetahuan kepada mereka untuk selalu menjaga kesehatan gigi.

Kami juga menyediakan pasta gigi dan gelas plastik untuk anak-anak sehingga mereka hanya perlu membawa sikat gigi saja. Melalui sosialisasi ini, saya dan teman-teman memberi edukasi tentang struktur, jenis, dan fungsi gigi. Tidak lupa pula kami juga membagikan informasi tentang penyebab gigi berlubang agar nantinya para peserta didik dapat menghindari kebiasaan-kebiasaan buruk yang dapat menyebabkan gigi menjadi rusak.

Dalam pelaksanaan sosialisasi sikat gigi, seluruh peserta didik terlihat sangat antusias dalam menyimak dan

mempraktikkan tentang materi yang telah dibahas oleh Tim KKN-P Desa Bangkok. Materi yang dijelaskan pun sangat menyenangkan karena materi disampaikan melalui lagu dan gerakan serta diselingi *ice breaking* sehingga siswa dapat dengan mudah menyerap pembahasan tersebut. Setelah kegiatan selesai, Tim KKN-P juga memberi *reward* kepada 5 siswa karena mereka dapat menjawab pertanyaan yang telah kami berikan.

Selanjutnya, program kegiatan kedua yang kami lakukan adalah sosialisasi cuci tangan yang berlangsung di SD Negeri 1 Bangkok. Sama seperti sosialisasi sebelumnya, dalam kegiatan ini tim KKN-P menyampaikan materi terlebih dahulu kepada para peserta didik mengenai pentingnya menerapkan hidup sehat dengan membersihkan bakteri jahat yang ada di tangan. Disini kami juga mencontohkan tentang bagaimana cara mencuci tangan dengan benar melalui enam langkah berurutan sesuai dengan aturan WHO (*World Health Organization*).

Kegiatan ini dilakukan di luar kelas untuk memudahkan anak-anak dalam mencuci tangan mereka dengan bersih. Perlengkapan yang disediakan oleh tim KKN-P yaitu sabun antiseptik yang berfungsi untuk membunuh kuman dan bakteri jahat yang ada di tangan sekaligus memberikan perlindungan menyeluruh guna menghindari beberapa penyakit kulit akibat jamur. Dengan diadakannya sosialisasi ini, kami berharap agar seluruh siswa dapat memahami dan menerapkan materi yang telah disampaikan karena penerapan hidup sehat sangat penting untuk dipahami sejak dini.

3.15 Meningkatkan Solidaritas Tanpa Batas **Oleh : Sandika Dharma Purwantoro**

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah kegiatan yang rutin dilakukan oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, kegiatan yang dilaksanakan selama satu bulan untuk peserta KKN non kerja sedangkan dua bulan untuk peserta KKN kerja. Dengan adanya kegiatan ini, bertujuan mempelajari dan memiliki kemampuan menerapkan ilmu dalam kehidupan bermasyarakat.

Desa Bangkok termasuk desa yang cukup berkembang dan bisa dibilang desa yang sudah maju dan modern, pemuda di desa Bangkok ini sangat perberperan dengan adanya kegiatan karang taruna, bahkan kegiatan karang taruna di desa cukup aktif melakukan kegiatan. Selain aktif dalam organisasi, pemuda di desa Bangkok juga aktif dalam membantu pemasaran umkm yang ada di desa Bangkok tersebut. Karang taruna juga aktif apabila jika ada kegiatan besar di kalender tahunan yang diadakan oleh desa Bangkok ini.

Masalah lain yang masih menghantui desa Bangkok ini adalah masalah kurang berfungsi nya TPST (Tempat Pembuangan Sampah Terpadu) yang telah dibangun dan cukup memakan biaya sangat banyak. Di karenakan kurangnya sosialisasi akan kebersihan lingkungan dan masyarakatnya masih bingung dan sulit dalam membuang sampah karena desa tidak adanya petugas DKP dan tidak mempunyai fasilitas pembuangan akhir (TPA). Kebanyakan masyarakat masih membuang sampah di sungai atau membakarnya di lahan kosong. Adapun permasalahan lain seperti kondisi sekitar yang susah sinyal yang membuat beberapa dampak negatif di desa yang menyebabkan

kurangnya informasi dari dunia luar yang berperan penting sebagai sarana referensi desa berkembang. pekerjaan warga desa Bangkok rata – rata adalah petani dan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang menjadikan desa ini memiliki beberapa potensi yaitu product olahan yang berupa makanan ataupun kerajinan - kerajinan yang memiliki daya jual menarik, namun dikarenakan kurangnya sosialisasi dan pemahaman masyarakat umkm tentang pengembangan pemasaran product akhirnya pemasarannya pun tidak berkembang dengan pesat dan baik. Masyarakat setempat memerlukan pelatihan - pelatihan khusus untuk memasarkan product nya agar product dapat terjual dan dapat menguntungkan bagi masyarakat.

Pendidikan di Desa Bangkok juga harus diperhatikan. Lembaga Pendidikan dari tingkat PAUD, TK, SD, dan SMP, sudah ada di desa ini. Tingkat kesadaran orang tua untuk kepentingan belajar anaknya sangat baik dan harus tetap ditingkatkan agar anak dapat mendapatkan pendidikan yang sesuai dan layak. Membentuk jiwa sadar pendidikan harus dipertahankan di desa Bangkok, karena pendidikan adalah modal awal untuk nantinya anak menggapai sebuah cita - cita. Disamping itu kesadaran pemuda untuk turut membangun desa harus ditingkatkan agar dalam pembangunan desa tidak hanya generasi - generasi tua saja. Dan pemerintah kepala desa, turut mendukung generasi - generasi muda dalam pembangunan desa.

Mungkin proses belajar mereka akan memakan waktu yang cukup lama, dikarenakan kurangnya pengajar ahli yang mau membagikan informasi dan ilmunya kepada kaum muda desa Bangkok. Perbaikan bukanlah proses yang mudah dan cepat, terutama dalam melakukan perbaikan moral dan perilaku manusia, tentu saja ada yang mendukung dan ada

juga menolaknya. Sebagai seorang peserta KKN, sungguh sangat sulit melakukannya. Namun dengan adanya bantuan dari perangkat desa dan bekerja sama dengan masyarakat semua akan menjadi lebih mudah. Pemuda khususnya karang taruna dan seluruh perangkat desa mau untuk bekerja sama dengan peserta KKN dalam meningkatkan pembangunan desa dengan bersedia menampung ide - ide untuk rencana yang akan dilakukan selanjutnya.

Kegiatan aktif lainnya di desa Bangkok terlihat dari Ibu - Ibu PKK. Dimana penyuluhan dan sosialisasi sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan cukup baik dan terbilang rutinan yang biasa bertempat di balai desa. Peran bapak - bapak di desa Bangkok ini sebagai acara kerohanian dan kerja bakti saja. Bapak- bapak kebanyakan bekerja dan hanya dapat hadir bila ada waktu senggang saja. Warga di desa Bangkok terkesan ramah dan terbuka dalam menanggapi pendatang baru seperti kami ini. Kami mudah mendapatkan berbagai informasi tentang desa dari beberapa warga sekitar kontrakan.

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis di dalam essay ini, saya hanya berharap gagasan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan desa khususnya Desa Bangkok dan semoga gagasan ini segera terealisasi, demi mewujudkan masyarakat desa yang mandiri. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa Bangkok, mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal, dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagai mana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada teman - teman yang telah membaca essay ini dan saya berharap kedepannya untuk Desa Bangkok menjadi desa yang mandiri dan produktif. Pada intinya, kami disini akan membuat program - program yang bertujuan untuk meningkatkan pemasaran umkm masyarakat agar dapat menghasilkan dan menguntungkan untuk desa dan meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Bangkok sehingga menarik minat pembeli. Dengan adanya ini akan mempengaruhi pola pikir masyarakat dan masyarakat lebih produktif entah dari dunia nyata ataupun dunia maya.

3.16 Pengenalan dan Penerapan Ilmu Marketing Bagi Masyarakat dan Pemuda **Oleh : Mokhamad Wahyu Supratama**

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan sebuah kegiatan rutinitas yang dilakukan oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dimana kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan dalam setiap liburan semester ganjil untuk peserta KKN Non Kerja yang akan naik kesemester enam. Diantaranya tempat pelaksanaan KKN Non Kerja yaitu Kabupaten Pasuruan, Mojokerto, dan Kediri. Sedangkan untuk KKN Kerja dilaksanakan selama dua bulan di Kabupaten Sidoarjo. Dan untuk KKN Muhammadiyah akan dilaksanakan selama satu bulan diluar pulau. Tujuan diadakanya kegiatan ini untuk belajar dan memiliki akademika yang mampu menerapkan kehidupan dalam bermasyarakat.

Desa Bangkok Kediri merupakan sebuah desa yang sudah berkembang maju dan modern. Akan tetapi masih ada dusun yang masih belum bisa berkembang dikarenakan kendala dari masyarakatnya sendiri dan kurangnya semangat

dari pemuda desa bangkok untuk turut mengembangkan desa tersebut. Misalkan karang taruna akan aktif lagi jika ada acara besar didesa bangkok.

Dalam permasalahan kebersihan lingkungan desa bangkok belum dikatakan bersih. Hal ini disebabkan karena kurangnya sosialisasi dalam hal membuang sampah atau mengolah sampah dengan baik, sehingga masyarakat desa bangkok mempunyai sifat negatif yaitu kebanyakan masyarakat tersebut membuang sampah disembarang tempat dan membakarnya dilahan yang kosong. Adapun permasalahan lain seperti kondisi yang susah sinyal didesa bangkok tersebut.

Di Desa bangkok bukan hanya mempunyai sifat negatif saja, akan tetapi juga memiliki sifat positif yaitu seperti setiap satu bulan sekali desa bangkok melakukan kerja bakti bersama-sama. Untuk perkerjaan warga desa bangkok moyoritas Petani sebesar 75% seperti jagung, padi, tebu dan sayuran. Perternakan sebesar 5% seperti ayam, sapi, bebek, kambing. Dan untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebesar 20%. Dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Bangkok juga memiliki beberapa potensi yang dihasilkan dari pertanian seperti olahan jagung yang dibuat menjadi prodak Marning dan Emping Jagung, olahan singkong yang dibuat menjadi prodak Kerupuk Sermier dan Tape singkong. Sedangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) lainnya seperti Rengginang, Keripik tempe, Aksesoris, Toko Baju, Hijab Mazoya, Selambu dan Sarung Bantal, Tas Tali Rajut, Sambel Pecel, Kerajinan sikat, Souvenir yang terbuat dari bambu, Onde-Onde Ketawang, Warung dan Toko Kelontong. Dalam kendala Usaha Mikro Kecil Menengah ini terkendala dengan pemasaran keluar daerah atau luar pulau. Sehingga dari pihak KKN

mengadakan pelatihan Digital Marketing untuk membantu masyarakat dalam hal pemasaran.

Dalam masalah pendidikan didesa bangkok juga perlu mendapatkan perhatian yang lebih. Diantara lembaga pendidikan seperti PAUD, TK, TPQ dan SD sudah ada didesa bangkok. Permasalahan dalam pendidikan yaitu seperti TK di Dusun mangunrejo yang kurangnya fasilitas diruangan TK tersebut dan TPQ juga memiliki kekurangan dalam fasilitasnya tersebut.

Kegiatan yang sering aktif di desa bangkok sudah diterapkan oleh ibu-ibu PKK yaitu mengadakan penyuluhan dan sosialisasi seperti setiap hari jum'at ibu-ibu PKK mengadakan penyuluhan jentik-jentik disetiap rumah, mengadakan tapos dan posyandu, mengadakan rapat dibalai desa mengenai refleshing posyandu balita. Dimana dalam hal ini sudah berjalan dengan baik, bahkan sudah menjadi rutinitas yang ada didesa bangkok. Sedangkan untuk bapak- bapak didesa bangkok juga mengadakan rapat pertemuan pengurus pasar desa, mengadakan rapat RW yang diadakan di Dusun Mangunrejo, mengadakan rapat RPJMDES, mengadakan rapat MUSDUS dusun bangkok timur dibalai desa bangkok, mengadakan MUSDUS di dusun bangkok barat dibalai desa, mengadakan MUSDUS di dusun mangunrejo. Sedangkan untuk warga desa bangkok mempunyai sifat yang ramah tamah.

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis didalam essay ini. Saya berharap gagasan bisa bermanfaat untuk kemajuan desa khususnya untuk desa bangkok dan semoga gagasan ini segera terealisasi demi kewujudan masyarakat bersama yang mandiri. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di

Desa Bangkok. Mulai dari mendapatkan teman baru, tempat tinggal, dan mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagaimana cara bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat desa bangkok dan bagaimana cara menghargai satu dengan yang lain.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membaca essay ini dan saya berharap kedepannya untuk desa bangkok menjadi lebih baik sebagai desa yang mandiri yang produktif aamiin.

3.17 Upaya Meningkatkan Pendapatan Daerah Melalui Pelatihan Digital Marketing

Oleh : M. Ikhsan Danny Surwoto

Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) merupakan program yang rutin dilaksanakan oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dengan maksud untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswanya baik berupa kemampuan mental dan fisik selama satu bulan di tempat KKN yang telah dipilihkan oleh pihak kampus. Selain itu, tujuan diadakannya KKN adalah agar mahasiswa dapat berkontribusi langsung dengan masyarakat, memiliki pengalaman baru selepas KKN dan dapat mengasah *soft skill* yang dimiliki oleh mahasiswa kemudian dapat disumbangkan pada desa tempat KKN. Sebagai seorang mahasiswa, KKN merupakan hal yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa agar dapat lulus pada semester selanjutnya.

Tempat KKN yang saya singgahi bertempat di kota Kediri, tepatnya di desa Bangkok, dusun Mangurejo, kecamatan Guruh. Desa Bangkok terdapat tiga dusun, diantaranya dusun Mangurejo, dusun Bangkok Barat, dan dusun Bangkok Timur. Mayoritas penduduk di desa

Bangkok bermata pencaharian sebagai petani. Kelompok tani yang ada di desa Bangkok terdapat tiga macam, antara lain kelompok tani sidoluhur, kelompok tani sumber rejeki, kelompok tani sidodadi, dan kelompok tani mardi tani. Selain bekerja sebagai petani, penduduk di desa Bangkok juga bekerja dalam bidang barang dan jasa. Penduduk di desa Bangkok juga membuat usaha seperti makanan, souvenir, dan lain-lain. Semangat penduduk dalam menjalankan usaha membuat kelompok KKN desa Bangkok untuk mengadakan workshop digital marketing, dimana dalam workshop tersebut masyarakat diajarkan untuk memasarkan produknya di media sosial agar usaha yang dimiliki dapat dikenal dan dapat dinikmati oleh khalayak umum.

Tidak dapat dipungkiri, terdapat usaha yang tidak ingin ambil pusing dan masih ingin tetap stuck pada zona nyamannya untuk memproduksi produknya dengan tidak memasarkan di media sosial karena usahanya masih dikelola sendiri dan belum memiliki karyawan dan masih belum berani untuk membuat stok yang banyak. Tetapi, kelompok KKN meyakinkan dan mengajarkan bagaimana dunia media sosial jika digunakan untuk berbisnis, dan kelompok KKN juga mengajak karang taruna untuk bekerja sama yang harapannya dari kelompok KKN usaha media sosial (akun) yang jika setuju untuk dibuatkan nantinya dapat diteruskan oleh karang taruna desa Bangkok.

Kehidupan masyarakat desa Bangkok dalam bidang ekonomi yang dapat dikatakan baik, begitu pula sama halnya dengan kehidupan dalam bidang kesehatan masyarakat desa Bangkok yang juga baik. Desa Bangkok sendiri terdapat kegiatan jumentik (juru pemantau jentik), tapos (taman posyandu), dan posyandu yang digerakkan oleh ibu-ibu pkk. Jumentik (juru pemantau jentik) merupakan kegiatan yang

dilaksanakan pada setiap hari Jumat, dengan mengunjungi rumah-rumah warga untuk memantau keberadaan jentik nyamuk dan melakukan pemberantasan nyamuk agar tidak terjangkau demam berdarah.

Kegiatan tapos (taman posyandu) merupakan kegiatan yang ada di desa Bangkok dengan mengajak anak-anak balita untuk belajar, bermain dan bernyanyi bersama-sama. Taman posyandu tidak hanya untuk anak yang jadi perhatian, melainkan para orang tua juga diberi bekal pengetahuan jika sewaktu-waktu terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam taman posyandu memiliki tiga fungsi, antara lain BKB (Bina Keluarga Balita), PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), dan posyandu.

Kegiatan posyandu (pos pelayanan terpadu) merupakan kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Kegiatan posyandu selalu diadakan di desa Bangkok selain adanya tapos (taman posyandu). Kegiatan yang dilakukan selama posyandu seperti imunisasi, menimbang bayi, mengukur bayi, dan memberikan vitamin pada bayi. Adanya posyandu di masyarakat bersifat gratis, karena tujuannya adalah untuk memantau pertumbuhan anak, memberikan layanan kesehatan ibu dan anak, gizi, dan lain-lain.

Mengenai bidang pendidikan di desa Bangkok untuk anak-anaknya telah mendapat pendidikan yang layak. Sarana prasana yang cukup memadai, sehingga membuat kegiatan belajar mengajar tidak terhambat. Pendidikan yang ada di desa Bangkok hanya terdapat pendidikan PAUD, TK, dan SD. Selama kelompok KKN mengadakan kegiatan untuk menyumbangkan sedikit ilmu yang kita miliki dengan mengadakan bimbel dan mengajar di SD dan TK disambut

baik oleh pihak sekolah. Selama proses kegiatan belajar, kelompok KKN desa Bangkok mengadakan sosialisasi hidup sehat cara menggosok gigi yang benar dan gerakan cuci tangan yang benar. Untuk cara menggosok gigi yang benar dilaksanakan di TK, tidak hanya dengan mencontohkan gerakan bagaimana cara menggosok gigi yang benar, akan tetapi kelompok KKN juga memberikan materi mengenai pentingnya menggosok gigi untuk adik-adik. Sedangkan untuk gerakan cuci tangan dilaksanakan di SD, dengan dibantu oleh pihak sekolah disediakan air bersih untuk sosialisasi tersebut. Selama diadakannya sosialisasi di TK dan SD, kami kelompok KKN juga memberikan hadiah yang ditujukan untuk adik-adik dengan tujuan agar mereka senang dan lebih semangat lagi.

Selain mengajar di TK dan SD, kelompok KKN desa Bangkok juga mengadakan kegiatan untuk mengajar di salah satu TPQ. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap sore, hari Senin – Jumat. Tidak hanya mengajar iqro' dan Al- quran, di TPQ tersebut juga terdapat hafalan juz 30 dan hafidz Al-quran. Untuk tahfidz Al-quran, siswanya rata-rata laki- laki. Selain itu, di TPQ tersebut setiap hari Jumat agenda yang dilakukan tidak mengaji, melainkan dibuat untuk kegiatan seperti membuat kaligrafi, belajar membuat hasil tangan dari kertas lipat, panahan, dan lain-lain. Kegiatan tersebut dibuat dengan tujuan untuk agar anak-anak yang mengaji tidak bosan setiap hari kegiatannya hanya mengaji saja, melainkan dibuat kegiatan tersebut agar anak-anak lebih semangat dalam belajar mengaji di TPQ tersebut.

Tidak terlalu banyak ide atau gagasan yang tertulis dalam essay ini, saya hanya berharap supaya tulisan yang saya buat dapat bermanfaat untuk kemajuan desa Bangkok. Begitu banyak pengalaman, kenangan, dan cerita yang saya

dapatkan selama saya menjalankan KKN di desa Bangkok, mulai dari mendapat teman baru, mengajarkan bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain dengan berbagai perbedaan individu. Akhir kata saya ucapkan terimakasih kepada teman-teman yang telah membaca essay ini, dan saya berharap kedepannya untuk desa Bangkok menjadi lebih maju dan lebih baik lagi.

3.18 Pencerahan di Desa Bangkok

Oleh : Cholifatur Rohman Dimi Saputra.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah kegiatan yang rutin dilakukan oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, kegiatan yang dilaksanakan selama satu bulan untuk peserta KKN non kerja sedangkan dua bulan untuk peserta KKN kerja. Dengan adanya kegiatan ini, bertujuan mempelajari dan memiliki kemampuan menerapkan ilmu dalam kehidupan bermasyarakat. Desa Bangkok termasuk desa yang cukup berkembang dan bisa dibilang desa yang sudah maju dan modern, pemuda di desa Bangkok ini sangat perberperan dengan adanya kegiatan karang taruna, bahkan kegiatan karang taruna di desa cukup aktif melakukan kegiatan. Selain aktif dalam organisasi, pemuda di desa Bangkok juga aktif dalam membantu pemasaran umkm yang ada di desa Bangkok tersebut. Karang taruna juga aktif apabila jika ada kegiatan besar di kalender tahunan yang diadakan oleh desa Bangkok ini.

Masalah lain yang masih menghantui desa Bangkok ini adalah masalah kurang berfungsi nya TPST (Tempat Pembuangan Sampah Terpadu) yang telah dibangun dan

cukup memakan biaya sangat banyak. Di karenakan kurangnya sosialisasi akan kebersihan lingkungan dan masyarakatnya masih bingung dan sulit dalam membuang sampah karena desa tidak adanya petugas DKP dan tidak mempunyai fasilitas pembuangan akhir (TPA). Kebanyakan masyarakat masih membuang sampah di sungai atau membakarnya di lahan kosong. Adapun permasalahan lain seperti kondisi sekitar yang susah sinyal yang membuat beberapa dampak negatif di desa yang menyebabkan kurangnya informasi dari dunia luar yang berperan penting sebagai sarana refrensi desa berkemajuan. pekerjaan warga desa Bangkok rata – rata adalah petani dan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang menjadikan desa ini memiliki beberapa potensi yaitu product olahan yang berupa makanan ataupun kerajinan - kerajinan yang memiliki daya jual menarik, namun dikarenakan kurangnya sosialisasi dan pemahaman masyarakat umkm tentang pengembangan pemasaran product akhirnya pemasarannya pun tidak berkembang dengan pesat dan baik. Masyarakat setempat memerlukan pelatihan - pelatihan khusus untuk memasarkan product nya agar product dapat terjual dan dapat menguntungkan bagi masyarakat.

Pendidikan di Desa Bangkok juga harus diperhatiman. Lembaga Pendidikan dari tingkat PAUD, TK, SD, dan SMP, sudah ada di desa ini. Tingkat kesadaran orang tua untuk kepentingan belajar anaknya sangat baik dan harus tetap ditingkatkan agar anak dapat mendapatkan pendidikan yang sesuai dan layak. Membentuk jiwa sadar pendidikan harus dipertahankan di desa Bangkok, karena pendidikan adalah modal awal untuk nantinya anak menggapai sebuah cita - cita. Disamping itu kesadaran pemuda untuk turut membangun desa harus ditingkatkan agar dalam pembangunan desa tidak hanya generasi - generasi tua saja.

Dan pemerintah kepala desa, turut mendukung generasi - generasi muda dalam pembangunan desa.

Mungkin proses belajar mereka akan memakan waktu yang cukup lama, dikarenakan kurangnya pengajar ahli yang mau membagikan informasi dan ilmunya kepada kaum muda desa Bangkok. Perbaikan bukanlah proses yang mudah dan cepat, terutama dalam melakukan perbaikan moral dan perilaku manusia, tentu saja ada yang mendukung dan ada juga menolaknya. Sebagai seorang peserta KKN, sungguh sangat sulit melakukannya. Namun dengan adanya bantuan dari perangkat desa dan bekerja sama dengan masyarakat semua akan menjadi lebih mudah. Pemuda khususnya karang taruna dan seluruh perangkat desa mau untuk bekerja sama dengan peserta KKN dalam meningkatkan pembangunan desa dengan bersedia menampung ide - ide untuk rencana yang akan dilakukan selanjutnya.

Kegiatan aktif lainnya di desa Bangkok terlihat dari Ibu - Ibu PKK. Dimana penyuluhan dan sosialisasi sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan cukup baik dan terbilang rutinan yang biasa bertempat di balai desa. Peran bapak - bapak di desa Bangkok ini sebagai acara kerohanian dan kerja bakti saja. Bapak- bapak kebanyakan bekerja dan hanya dapat hadir bila ada waktu senggang saja. Warga di desa Bangkok terkesan ramah dan terbuka dalam menanggapi pendatang baru seperti kami ini. Kami mudah mendapatkan berbagai informasi tentang desa dari beberapa warga sekitar kontrakan.

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis di dalam essay ini, saya hanya berharap gagasan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan desa khususnya Desa Bangkok dan semoga gagasan ini segera terealisasi, demi mewujudkan

masyarakat desa yang mandiri. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa Bangkok, mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal, dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagai mana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada teman - teman yang telah membaca essay ini dan saya berharap kedepannya untuk Desa Bangkok menjadi desa yang mandiri dan produktif. Pada intinya, kami disini akan membuat program - program yang bertujuan untuk meningkatkan pemasaran umkm masyarakat agar dapat menghasilkan dan menguntungkan untuk desa dan meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Bangkok sehingga menarik minat pembeli. Dengan adanya ini akan mempengaruhi pola pikir masyarakat dan masyarakat lebih produktif entah dari dunia nyata ataupun dunia maya.

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4.1 Kesan Kepala Desa/Perangkat Desa

Oleh : Moh. Muzaki

Kesan untuk mahasiswa KKN :

Memotivasi pemerintah desa, masyarakat dan generasi muda untuk lebih mengenal dan mengembangkan yang ada di Desa Bangkok. Dengan adanya pengalaman-pengalaman kegiatan sosial masyarakat pada umumnya, walaupun sebetulnya ada potensi-potensi yang harus di start kan, misalnya harus didongkrak atau didorong untuk memajukan Desa Bangkok. Dengan diadakannya KKN di Desa Bangkok, diharapkan ada upaya untuk saling menerima dan memberikan masukan serta nilai plus kepada masyarakat untuk bisa mengenal jauh generasi millenium dengan dunia IT sekarang ini, dan juga agar dapat jendela dunia sebegitu mudahnya. Dengan memanfaatkan IT digunakan secara positif agar UMKM dapat memasarkan produknya. Dengan begitu, saya berharap suatu saat kampus UMSIDA agar ber-KKN lagi di tahun depan.

Pesan untuk mahasiswa KKN :

Amati, teliti, pelajari, dan simpulkan. Yang bagus diambil untuk diterapkan sebagai contoh, sedangkan yang buruk jangan diambil contoh.

4.2 Kesan Kelompok Ibu PKK

Oleh : Lilik Mariani

Pesan dan kesan untuk mahasiswa KKN :

Terimakasih atas bantuannya, yang percaya diri ya. Semoga sukses dan harus langsung tanggap jika ada tugas.

4.3 Kesan Kelompok Karang Taruna

Oleh : Edi Yanu Saputro

Kesan untuk mahasiswa KKN :

1. Terimakasih sudah memberikan kontribusi kepada pemerintah desa Bangkok, terutama untuk membantu peningkatan pemasaran produk UMKM desa. Melalui workshop dan kunjungan UMKM desa dimana data-data dari hasil observasi tersebut sangat dibutuhkan untuk nantinya dikelola oleh teman-teman karang taruna dan juga untuk media informasi agar produk UMKM Bangkok lebih di kenal oleh masyarakat lebih luas lagi.
2. Terima kasih juga telah mengabdikan dalam kegiatan belajar mengajar di SD, TK dan TP. Semoga ilmunya bermanfaat fiddunya wal akhirat.
3. Untuk kegiatan , terima kasih juga sudah menata taman di balai desa dan pengecatan batas desa Bangkok. Serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan desa baik rapat desa, kegiatan kader kesehatan dan kegiatan pemdes lainnya.

Pesan :

Jangan lupa pada desa kami, terus semangat, skripsi menanti. Semoga kalian lulus tepat waktu, menjadi mahasiswa yang berguna dan saya ingat slogan kalian **“Bangkok Ora Sepele”**.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN-P di desa Bangkok. Maka Tim KKN mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Keberhasilan kegiatan KKN-P di desa Bangkok tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung, sehingga kegiatan KKN yang ada di desa Bangkok bisa berjalan dengan lancar.
2. Dengan adanya mahasiswa KKN permasalahan-permasalahan yang ada di dalam bidang pendidikan khususnya di Pendampingan Belajar yang dilaksanakan di TK Dharma Wanita dan SDN 1 Bangkok.
3. Mahasiswa KKN-P di desa Bangkok memperoleh ilmu tentang bagaimana cara hidup bermasyarakat seperti gotong royong, bersikap ramah, serta saling tolong menolong.
4. Mahasiswa KKN bisa membuka wawasan masyarakat yang individual dengan mendatangkan pemateri yang profesional dalam bidang pemasaran produk.

5.2. Saran

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN di desa Bangkok, yaitu:

1. Tim KKN menyarankan kepada karang taruna desa Bangkok untuk bisa melanjutkan beberapa program yang telah tim KKN rancang, seperti photo produk. Yang digunakan untuk wadah pengambilan gambar dari produk UMKM. Sehingga gambar tersebut dapat di masukkan dalam media sosial (Shoope, Instagram dll). Menambah daya tarik untuk kemasan produk tersebut. Menambah daya tarik untuk kemasan produk tersebut. Kemudian untuk admin dari media sosial, diharapkan bisa selalu mengontrol tentang produk UMKM yang ada.
2. menyarankan agar petugas kebersihan sering mengangkat sampah warga supaya terjaga kebersihan lingkungan desa Petak, dengan cara pihak yang mengurus kebersihan agar sering menghubungi petugas pengangkut sampah.
3. Tim KKN menyarankan kepada perangkat desa untuk menhalaman balai desa dengan menggunakan tanah paving supaya selaras antara bangunan kantor balai desa dengan halamannya. Dan bisa juga menanam beberapa bunga untuk memperindah halaman agar lebih menarik. Membuat taman di timur Balai Desa adar terlihat lebih indah dan menarik.
4. Tim KKN menyarankan kepada perangkat desa untuk membetulkan atap musholla yang ada di balai desa supaya tidak bocor saat hujan dan bisa terawat. Dan memakmurkan musholanya, terutama Kepala Desa mengajak shalat berjamaah ketika sudah waktunya shalat.

5.3. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

- 5.3.1. Rekomendasi Rekomendasi yang dapat tim KKN berikan untuk KKN kedepannya di desa ini yaitu bisa dilaksanakan kembali. Lokasi di desa ini sangat aman, strategi dan banyak dukungan dari pemerintah desa Bangkok serta masyarakat sekitar dengan program-

program yang kita jalankan.

- 5.3.2. Tindak Lanjut Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah perihal UMKM yang ada di desa Bangkok. Diharapkan dengan adanya workshop yang telah diadakan dapat menambah wawasan para pelaku UMKM dan dapat mengaplikasikannya dalam usaha mereka. Seperti, produk yang dibuat tidak hanya dijual di daerah sekitar saja, melainkan juga dapat diproduksi di pemasaran secara online. Masyarakat desa Bangkok harus berani dalam melakukan penjualan secara online, karena dapat mempromosikan serta produk-produknya yang diproduksi dapat berkembang dan dapat dikenal oleh khalayak umum. Jadi, pelaku UMKM Desa Bangkok dapat memanfaatkan aplikasi yang telah dibuat oleh tim KKN yaitu pemasaran melalui Tokopedia, dengan dibantu oleh karang taruna Desa Bangkok.

LAMPIRAN

Logbook Kegiatan :

Waktu : 22 Januari 2020

Tempat : Kecamatan Gurah

Keterangan : Ceremonial KKN-P 2020 di Kecamatan Gurah

Tujuan : Awal KKN-P sedang berjalan di Kecamatan Gurah



Rabu, 22 Januari, semua perwakilan desa di Kecamatan gurah hadir dalam kegiatan pembukaan KKN-P 2020. Dimana banyak hadir tamu undangan, dan dari pihak UMSIDA sendiri maupun dari perangkat kecamatan.

Waktu : 23 Januari 2020

Tempat : RT/RW dusun Bangkok Barat

Keterangan : Perizinan untuk tinggal di Dusun Mangurejo

Tujuan : Silaturahmi dan izin untuk tinggal di salah satu rumah yang ada di Mangurejo



Kamis, 23 Januari kegiatan yang dilakukan oleh tim KKN-P Desa Bangkok adalah dengan mengunjungi rumah RT/RW di dusun Mangurejo. Dimana akan menjadi tempat tinggal kami selama pelaksanaan KKN dan memohon ijin apabila menimbulkan keramaian dalam setiap kegiatan. Serta menjalin silaturahmi kepada masyarakat sekitar.

Waktu : 23 Januari 2020

Tempat : SDN 1 Bangkok

Keterangan : Perizinan ke SD

Tujuan : Perizinan untuk melakukan kegiatan sosialisasi gerakan cuci tangan dan mengadakan bimbel



Kamis, 23 Januari 2020, tim KKN berkunjung ke salah satu SD yang ada di Desa Bangkok yakni SDN 1 Bangkok. Mahasiswa KKN bertemu dengan salah satu guru di SDN 1 Bangkok untuk meminta izin mengadakan sosialisasi gerakan cuci tangan dan mengadakan bimbel. Kegiatan Bimbel dilaksanakan setiap 3 kali dalam satu minggu, yaitu di hari Senin, Rabu, dan Jumat. Kedatangan mahasiswa KKN disambut baik oleh pihak sekolah.

Waktu : 23 Januari 2020

Tempat : TK Dharma Wanita 1 Bangkok

Keterangan : Perizinan ke TK

Tujuan : Perizinan untuk mengadakan sosialisasi menggosok gigi dan mengajar di TK.



Kamis, 23 Januari 2020, mahasiswa KKN selain mengadakan perizinan ke SD, juga mengadakan izin ke salah satu TK di Desa Bangkok yaitu TK Dharma Wanita 1 Bangkok. Mahasiswa KKN bertemu dengan kepala sekolah dan meminta izin untuk mengadakan sosialisasi gosok gigi dan menyumbangkan sedikit ilmunya untuk mengajar. Proses belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis. Mahasiswa KKN disambut baik oleh pihak sekolah.

Waktu : 23 Januari 2020

Tempat : Balai Desa Bangkok

Keterangan : Membahas data kependudukan

Tujuan : Membahas data kependudukan Desa Bangkok dan silaturahmi dengan ibu-ibu PKK



Kamis, 23 Januari 2020, ketika sore hari mahasiswa KKN mendapat undangan untuk berkumpul dengan ibu-ibu PKK di Desa Bangkok juga perangkat dari kecamatan yang membahas tentang data kependudukan. Dimana dalam hal ini, perangkat desa Bangkok baru saja di bentuk, sehingga sangat membutuhkan adanya format dalam perincian data kependudukan.

Waktu : 24 Januari 2020

Keterangan : Bimbel untuk kelas 1 dan 2

Tempat : SDN 1 Bangkok

Tujuan : Menyumbangkan ilmu yang dimiliki kepada adik-adik di SDN 1 Bangkok



Jumat, 24 Januari 2020, ketika proses belajar mengajar selesai sekitar pukul 10.00, kemudian mahasiswa KKN melakukan kegiatan tambahan dengan mengadakan bimbel untuk kelas 1 dan 2. Kegiatannya yakni mengulas materi yang telah dipelajari pada hari tersebut, dengan tujuan agar siswa lebih paham dengan materi yang diajarkan oleh guru masing-masing.

Waktu : 24 Januari 2020

Keterangan : Mengajar

Tempat : TK Dharma Wanita 1 Bangkok

Tujuan : Menyumbangkan ilmu yang dimiliki kepada adik-adik TK dan membantu guru dalam mengajar.



Jumat, 24 Januari 2020, perwakilan mahasiswa KKN melakukan kegiatan proses belajar mengajar di TK Dharma Wanita 1 Bangkok. Adik-adik diajak bernyanyi serta diberi beberapa kegiatan seperti mewarnai, menempel, dan lain-lain.

Waktu : 24 Januari 2020

Keterangan : Mengajar

Tempat : TPQ Al- Irsyad

Tujuan : Menyumbangkan sedikit ilmu yang dimiliki kepada adik-adik di TPQ



Jumat, 24 Januari 2020, ketika sore hari perwakilan mahasiswa KKN melakukan kegiatan mengajar di TPQ Al-Irsyad. Disana diajarkan untuk membaca iqra 1 sampai 6, membaca Al-Quran, menghafal juz 30, dan juga terdapat hafalan Al-Quran dari juz 1 sampai 30. Kegiatan mengaji dilaksanakan setiap hari Senin- Jumat. Khusus untuk hari Jumat, guru di TPQ tersebut mengadakan berbagai kegiatan seperti memasak, memanah, membuat origami, dan lain-lain.

- Waktu : 25 Januari 2020
- Keterangan : Milad RSM Siti Khodijah yang ke – 11 dan peresmian gedung baru.
- Tempat : RSM Siti Khodijah
- Tujuan : Menghadiri undangan untuk menjalin silaturahmi serta dapat menyaksikan peresmian gedung baru.



Sabtu, 25 Januari 2020, perwakilan dari seluruh mahasiswa kecamatan KKN di Kecamatan Gurah menghadiri milad RSM SITI KHODIJAH serta peresmian gedung baru. Dimana agenda didalam nya terdapat pembagian doorprize yang dibagikan kepada tamu undangan dengan beberapa pertanyaan yang harus di jawab dengan benar. Ketika waktu itu, perwakilan dari mahasiswa KKN dari Desa Bangkok mendapat hadiah, karena mahasiwa KKN Desa Bangkok merupakan tamu pertama yang hadir dalam acara tersebut.

Waktu : 26 Januari 2020

Keterangan : Kerja bakti

Tempat : Dusun Bangkok Barat

Tujuan : Membersihkan atau melakukan kegiatan kerja bakti serta menjalin silaturahmi dengan warga Bangkok Barat



Minggu, 26 Januari 2020 tepatnya pada waktu pagi hari, mahasiswa KKN mealkukan kegiatan kerja bakti bersama para warga desa Bangkok. Kegiatan yang dilakukan yaitu membersihkan rumput-rumput disekitar jalan, kemudian pembersihan gorong- gorong untuk meminimalisir adanya banjir.

Waktu : 26 Januari 2020

Keterangan : Pengajian

Tempat : Masjid Mangurejo

Tujuan : Mendengarkan pengajian dan silaturahmi dengan warga dusun Mangurejo



Minggu, 26 Januari 2020, pukul 10.00 wib mahasiswa KKN datang dalam pengajian yang diadakan di desa Mangurejo. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan rutin diadakan setiap 2 minggu sekali oleh masyarakat Mangurejo. Dimana dalam pelaksanaan yaitu pembacaan doa doa dan diakhiri dengan ramah tamah. Kemudian untuk lokasi pengajian, diundi di setiap rumah warga.

Waktu : 27 Januari

Keterangan : Survey UMKM

Tempat : Salah satu UMKM di Desa Bangkok (Mezora)

Tujuan : Mengetahui UMKM yang ada di Desa Bangkok



senin, 27 Januari 2020, mahasiswa KKN melakukan survey UMKM yang ada di Desa Bangkok. Salah satu UMKM yang di survey pada gambar di atas adalah tempat produksi kerudung “MEZORA”. Survey UMKM di dampingi oleh kepala dusun dari Bangkok Timur. Kemudian hasil yang didapat dipergunakan untuk data majalah yang akan dibuat.



Kemudian, setelah survey UMKM dilanjutkan dengan mengunjungi TPST (Tempat Pembuangan Sampah Terpadu), dimana didalamnya terdapat banyak sekali tanaman yang tidak terawat, juga banyak sampah sampah yang belum dikelola. Namun, pada kenyataannya memang masih banyak kendala yang mengakibatkan tidak adanya kelanjutan dalam TPST tersebut.

Waktu : 28 Januari 2020

Keterangan : Refreshing kader posyandu balita

Tempat : Balai Desa Bangkok

Tujuan : Memberikan penjelasan mengenai pentingnya posyandu bagi balita



Selasa, 28 Januari 2020, kegiatan posyandu balita merupakan kegiatan yang diadakan oleh masyarakat di desa Bangkok. Kegiatan tersebut diadakan dengan tujuan agar para orang tua khususnya ibu agar lebih paham lagi tentang pentingnya posyandu bagi balita. Kader posyandu dihadiri oleh ibu kepala desa beserta perangkat dan juga perwakilan dari puskesmas.

Waktu : 29 Januari 2020

Keterangan : Sosialisasi cara menggosok gigi yang benar

Tempat : TK Dharma Wanita 1 Bangkok

Tujuan : Memperagakan cara menggosok gigi yang benar dan pentingnya menggosok gigi



Rabu, 29 Januari 2020 mahasiswa KKN mengadakan sosialisasi cara menggosok gigi yang benar di TK Dharma Wanita 1. Adik-adik TK sangat antusias saat sosialisasi dan menirukan gerakan yang diperagakan oleh salah satu mahasiswa KKN. Ketika sosialisasi tersebut adik-adik TK diajak bernyanyi bersama lagu gosok gigi beserta gerakannya, dan diberikan sedikit materi tentang pentingnya menjaga gigi. Kemudian di akhir acara, mahasiswa KKN memberikan sebuah pertanyaan, bagi yang dapat menjawab akan diberi hadiah oleh kakak mahasiswa KKN yang telah mereka siapkan.

Waktu : 1 Februari 2020
Keterangan : Workshop digital marketing
Tempat : Balai Desa Bangkok
Tujuan : Memberikan ilmu tentang digital marketing



Sabtu, 1 Februari 2020, tepat pada malam hari mengadakan workshop digital marketing UMKM Desa Bangkok. Workshop tersebut dihadiri oleh beberapa perangkat desa, serta para undangan. Dalam workshop tersebut diajarkan mengenai bagaimana pemasaran secara online, cara desain dan pengemasan yang menarik, dan lain-lain. Tujuan diadakannya workshop tersebut adalah agar pelaku UMKM yang ada di Desa Bangkok untuk tidak takut menjual produknya secara online, dan juga agar produk yang diproduksi dapat dikenal lebih luas lagi.

Waktu : 3 Februari
Keterangan : Sosialisasi gerakan cuci tangan
Tempat : SDN 1 Bangkok
Tujuan : Mengetahui dan mengajarkan gerakan cuci tangan yang benar



Senin, 3 Februari 2020 setelah siswa-siwi kelas 1 dan 2 SDN Bangkok melakukan pelajaran olahraga, kemudian para siswa diajak untuk belajar cara cuci tangan yang benar. Terdapat 6 cara gerakan cuci tangan, siswa SD diajarkan gerakan tersebut dengan sebuah lagu agar mereka lebih ingat dan hafal gerakan tersebut. Setelah sosialisasi, kemudian para siswa diberikan hadiah oleh kakak mahasiswa KKN.

Waktu : 4 Februari 2020
Keterangan : Menanam Toga
Tempat : Balai Desa Bangkok
Tujuan : Balai Desa lebih asri, dan mengenalkan khasiat setiap tanaman toga



Selasa, 4 Februari 2020 mahasiswa KKN melakukan penanaman toga di lahan kosong Balai Desa Bangkok. Lahan kosong tersebut dimanfaatkan mahasiswa KKN agar balai desa terlihat lebih asri dan dalam penanaman toga tersebut diberi nama pada setiap tanaman toga, agar masyarakat tahu manfaat dari setiap

tanaman toga tersebut yang sangat kaya akan khasiat terutama untuk obat tradisional.

Waktu : 4 Februari 2020

Keterangan : Musyawarah Dusun di Bangkok Barat

Tempat : Balai Desa

Tujuan : Mengetahui kependudukan di dusun Bangkok Barat



Selasa, 4 Februari 2020, perwakilan mahasiswa KKN menghadiri undangan kegiatan musyawarah dusun Bangkok Barat.

Waktu : 5 Februari 2020

Keterangan : Musyawarah dusun Mangurejo

Tempat : Salah satu rumah warga

Tujuan : Mengetahui kependudukan di dusun Mangurejo



Rabu, 5 Februari 2020, perwakilan mahasiswa KKN menghadiri undangan kegiatan musyawarah dusun Mangurejo.

Waktu : 6 Februari 2020

Keterangan : Pengecatan gapura

Tempat : Perbatasan gapura Desa Bangkok

Tujuan : Terlihat lebih cerah dan jelas daerah perbatasan desa



Waktu : 7 Februari 2020
Keterangan : Kegiatan Jumantik
Tempat : Rumah-rumah warga
Tujuan : Mengetahui keadaan air setiap rumah warga



Jumat, 7 Februari 2020, mahasiswa KKN mengikuti kegiatan rutin ibu-ibu PKK Desa Bangkok yakni jumantik (juru pemantau jentik). Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui keadaan air setiap rumah warga terdapat jentik-jentik nyamuk atau tidak.

Waktu : 7 Februari 2020

Keterangan : Musyawarah Dusun Bangkok Timur

Tempat : Balai Desa Bangkok

Keterangan : Mengetahui kependudukan di dusun Bangkok Timur



Jumat, 7 Februari 2020, perwakilan mahasiswa KKN menghadiri undangan kegiatan musyawarah dusun Bangkok Timur.

Waktu : 8 Februari 2020
Keterangan : Taman Posyandu
Tempat : Rumah Warga
Tujuan : Mengajarkan pendidikan pada anak balita



Sabtu, 8 Februari 2020, mahasiswa KKN mengikuti kegiatan tapos (taman posyandu) di salah satu rumah warga. Disana adik-adik diajak bernyanyi, bermain, dan belajar doa-doa dan surat-surat pendek. Taman posyandu rutin dilaksanakan setiap hari Sabtu pagi.

Waktu : 12 Februari 2020

Keterangan : Penutupan

Tempat : TK Dharma Wanita 1 Bangkok

Tujuan : Perpisahan dengan kepala sekolah dan guru guru, serta memberikan tanda terimakasih karena telah diperbolehkan mengajar dan sosialisasi



Rabu, 12 Februari 2020, mahasiswa KKN melakukan kegiatan penutupan di TK Dharma Wanita 1 Bangkok. Serta mengucapkan terimakasih karena telah diperbolehkan untuk mengajar serta mengadakan sosialisasi.

Waktu : 12 Februari 2020

Keterangan : Penutupan

Tempat : SDN 1 Bangkok

Tujuan : Perpisahan dengan kepala sekolah dan guru-guru, serta memberikan tanda terimakasih karena telah diperbolehkan mengadakan bimbel dan sosialisasi



Rabu, 12 Februari 2020, mahasiswa KKN melakukan kegiatan penutupan di SDN 1 Bangkok. Mahasiswa KKN mengucapkan terimakasih karena telah diterima baik dan diperbolehkan untuk mengadakan bimbel dan sosialisasi. Sebagai tanda terimakasih, mahasiswa KKN memberikan cinderamata, diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah.

Waktu : 13 februari 2020

Keterangan : Sosialisasi cara menggosok gigi

Tempat : TK Dharma Wanita 2

Tujuan : Mengetahui gerakan cara menggosok gigi yang benar dan mengetahui pentingnya menjaga kesehatan gigi



Kamis, 13 Februari 2020, mahasiswa KKN mengadakan sosialisasi cara menggosok gigi yang benar di tempat yang berbeda, yaitu bertempat di TK Dharma Wanita 2 Bangkok. Dalam sosialisasi tersebut siswa diajarkan bagaimana gerakan cara menggosok gigi yang benar dan menjelaskan pentingnya menggosok gigi.

Waktu : 16 Februari 2020

Keterangan : Penutupan KKN se-Kecamatan Gurah

Tempat : Desa Nglumbang

Tujuan : Peresmian desa wisata di Nglumbang, dan memamerkan produk unggulan di setiap desa oleh setiap desa KKN



Sabtu, 16 Februari 2020, seluruh mahasiswa KKN kecamatan Gurah melakukan acara penutupan KKN dan peresmian desa wisata di Desa Nglumbang. Selain itu, acara tersebut dibuat juga untuk memamerkan produk UMKM di setiap desa.

Waktu : 18 Februari 2020

Keterangan : Penutupan TPQ

Tempat : TPQ Al-Irsyad

Tujuan : Mengucapkan terimakasih karena telah diperbolehkan untuk mengajar



Selasa, 18 Februari 2020, mahasiswa KKN melakukan kegiatan penutupan di TPQ Al-Irsyad. Selain itu juga mengucapkan terimakasih karena telah diterima dan diperbolehkan mengajar di TPQ.

Waktu : 21 Februari 2020

Keterangan : Penutupan KKN

Tempat : Balai Desa Bangkok

Tujuan : Mengucapkan terimakasih untuk satu bulan sudah diterima dan disambut dengan sangat baik oleh kepala desa, perangkat desa, dan masyarakat Desa Bangkok



Jumat, 21 Februari 2020, mahasiswa KKN Desa Bangkok melakukan kegiatan penutupan di Balai Desa Bangkok. Mahasiswa KKN mengucapkan terimakasih kepada kepala desa, perangkat desa, serta masyarakat Desa Bangkok karena telah menerima dan menyambut dengan sangat baik selama satu bulan, serta membantu mahasiswa KKN dalam hal apapun. Serta pemberian foto box kepada desa agar dapat dimanfaatkan sebagai foto produk UMKM Desa Bangkok, serta pemberian vandal sebagai cinderamata oleh mahasiswa KKN Desa Bangkok.

BIODATA PENULIS

Ali Akbar, S.T., M.T



Ali Akbar, lahir di Sidoarjo 1 Februari 1973. Menamatkan strata satu di institut teknologi sepuluh Nopember Surabaya, dan berhasil meraih gelar Magister Teknik dari universitas Brawijaya Malang pada tahun 2014. Menjadi dosen sejak tahun 2000 merupakan cita cita yg luhur yg juga harapan orang tua. Sebagai dosen di jurusan teknik mesin fakultas sains dan teknologi universitas Muhammadiyah

Sidoarjo (UMSIDA), maka sering melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat terutama pada bidang konversi energi dan energi alternatif.

BIODATA PENULIS



Sekar Ayu Rosalina memiliki nama panggilan Sekar. Perempuan yang memiliki hobi membuat kue ini lahir lahir di Surabaya, 24 Juni 1999 dari pasangan Sahyudi dan Tri Wahanani Astuti yang merupakan pasangan dengan kelahiran Jawa Barat dan Jawa Timur. Sekar memiliki seorang kakak

perempuan yang bernama Alfatar Nur Sa'adah. Ia tumbuh dalam keluarga dalam keluarga yang berkecimpung dalam dunia IT. Kedua orang tuanya dan kakaknya menekuni bidang yang sama. Berbeda dengan Sekar, ia salah satu anggota keluarga yang tidak terjun dalam dunia IT. Mengenai pendidikan Sekar Ayu Rosalina diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di MAN 1 kota Malang. Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan dengan mengambil jurusan psikologi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Sekar saat ini sedang menempuh kuliah semester 6.

BIODATA PENULIS



Almalia Oktadiani yang biasa dipanggil Alma lahir di Surabaya, 30 Oktober 1998 merupakan anak pertama dari Budianto dan Maryati. Alma memiliki satu adik perempuan yang bernama Kasih Rahmalia Meidianti. Alma memiliki hobi memasak berbeda jauh dengan adik perempuannya yang hobi olahraga dan merupakan atlit karate. Setelah lulus SMA di tahun 2017. Alma melanjutkan pendidikannya ke jenjang S1 program studi Administrasi Publik di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

BIODATA PENULIS



Saya adalah seorang perempuan kelahiran kota probolinggo dan dilahirkan tepat pada tanggal 30 mei 1999. Ayah dan ibu saya memberikan nama **Khairun Nisak**. Ayah saya bernama Saman dan ibu saya bernama Siti Ruifah Agustina. Dikeluarga, saya adalah anak

bungsu dari tiga bersaudara yang pertama laki laki yang bernama Wafin, dan yang kedua perempuan bernama Firoh.

Saya menempuh pendidikan dikota Probolinggo sejak SD,SMP, dan SMA. SD Negeri Petunjungan 1 adalah tempat dimana saya menyelesaikan pendidikan dasar, setelah lulus saya melanjutkan ke jenjang SMP di SMP Negeri 1 Besuk, selepas SMP saya menmpuh pendidikan di pondok pesantren yaitu SMA Nurul Jadid. Selepas SMA, saya melanjutkan pendidikan tinggi di Fakultas Kesehatan yaitu Teknologi Laboratorium Medis Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

BIODATA PENULIS



Perkenalkan nama saya **Ornela Aprillia Alam**. Biasanya saya di panggil dengan sebutan Ornel, Nela atau Olaa. Saya dilahirkan di kota Surabaya , tepat pada tanggal 19 April 1999.

Saya anak dari pasangan bapak Bio Gemar Alam dan juga ibu Atmiani

Damayanti. Saya adalah anak tunggal, tidak memiliki kakak maupun adik. Dengan begitu, banyak persepsi orang mengatakan bahwasanya “anak tunggal akan selalu di manja”.

Tapi tidak dengan saya, orang tua saya mendidik untuk menjadikan saya. anak yang mandiri dan tahan banting. Karna ketika banyak kemungkinan terjadi , saya siap untuk bertahan hidup dengan diri saya sendiri. Selanjutnya , dalam bidang pendidikan mulai sejak SD, SMP dan SMA selalu berada dalam lingkungan yang islami. Pada tingkat dasar, saya bersekolah di SDIT Nurul Fikri, kemudian berlanjut di tingkat menengah pertama yaitu di SMPIT Darul Fikri Boarding School. Dan pada tingkat menengah atas, saya bersekolah di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Hingga saat ini saya menempuh pendidikan tinggi S1 dalam program study akuntansi bertenpat di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

BIODATA PENULIS



Nama saya **Elisa Prezilia Dewi**. Biasanya di panggil dengan sebutan Elisa. Saya dilahirkan di kota Sidoarjo, tepat pada tanggal 10 April 1999. Saya anak dari pasangan bapak Rochman dan juga ibu Samiati. Saya adalah anak tunggal, tidak memiliki

kakak maupun adik. Dengan begitu, banyak persepsi orang mengatakan bahwasanya “anak tunggal akan selalu di manja”. Tapi tidak dengan saya, orang tua saya mendidik untuk menjadikan saya anak yang mandiri dan tahan banting.

Karena ketika banyak kemungkinan terjadi, saya siap untuk bertahan hidup dengan diri saya sendiri. Selanjutnya, dalam bidang pendidikan mulai sejak SD, SMP dan MA. Pada tingkat dasar, saya bersekolah di SDN Sumorame, kemudian berlanjut di tingkat menengah pertama yaitu di SMPN 1 Candi. Dan pada tingkat menengah atas, saya bersekolah di MAN Sidoarjo. Hingga saat ini saya menempuh pendidikan tinggi S1 dalam program Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) bertempat di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

BIODATA PENULIS



Bella Sukma Rosida Ayu Prihartini memiliki nama panggilan Bella. Perempaan asli Sidoarjo ini Lahir lahir di Sidoarjo, 09 Januari 1999 dari pasangan Abd. Rosid dan Nur Utami yang merupakan pasangan dengan kelahiran Jawa Timur. Saya

memiliki seorang kakak laki-laki yang bernama Erza Bagus Pratama.

Selanjutnya, dalam bidang pendidikan mulai sejak MI, SMP dan SMK di Sidoarjo. Pada tingkat dasar, saya bersekolah di MI Al-Islah Karangbong Gedangan Sidoarjo, kemudian berlanjut di tingkat menengah pertama yaitu di SMPN 2 Gedangan. Dan pada tingkat menengah atas, saya bersekolah di SMK 10 Nopember Sidoarjo. Hingga saat ini saya menempuh pendidikan tinggi S1 dalam Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan di Prodi Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan sekarang saya sudah menempuh pendidikan di semester 6.

BIODATA PENULIS



Saya adalah seorang perempuan kelahiran kota pamekasan dan dilahirkan tepat pada tanggal 05 oktober 1998. Ayah dan ibu saya memberikan nama **Anis Aulida**. Ayah saya bernama Mahrus Ali dan ibu saya bernama Siti

Sulihah. Dikeluarga, saya adalah anak sulung dari tiga bersaudara yang kedua laki laki yang bernama M.jaddul maula , dan yang ketiga laki-laki juga bernama M. Zaki amirullah.

Saya menempuh pendidikan MI dikota Sidoarjo , dan pendidikan SMP di gresik PP. Mamba'us Sholihin , dan Pendidikan SMA di Bangil PP. Darullughah Wadda'wah .saya melanjutkan pendidikan tinggi di Fakultas Tarbiyah dan Mu'amalah yaitu Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Sidoarjo bertempat di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

BIODATA PENULIS



Alda Indah

Permana memiliki nama panggilan Alda. Perempuan yang lahir di Sidoarjo pada tanggal 10 Juli 2000 merupakan putri dari pasangan Iip Permana dan Tri Indah Wahyuni.

Saya memiliki keturunan Sunda Jawa karena ayah memiliki darah asli

Bandung dan ibu berasal dari Sidoarjo. Saya memiliki seorang kakak perempuan yang bernama Alba Indah Permana. Selanjutnya, dalam bidang pendidikan mulai sejak MI, SMP dan SMA di Sidoarjo. Pada tingkat dasar, saya bersekolah di MI Nurul Huda. Kemudian berlanjut di tingkat menengah pertama yaitu di SMP Al- Islamiyah dan pada tingkat menengah atas, saya bersekolah di SMA Al-Islamiyah Tanggulangin. Hingga saat ini saya menempuh pendidikan tinggi S1 dalam Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan tepatnya di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan sekarang saya sudah menempuh pendidikan di semester 6. Saya memilih prodi ini karena saya sangat suka membagi ilmu yang saya miliki kepada peserta didik terutama dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Cita-cita saya yaitu ingin sekali membuat lembaga belajar bahasa Inggris serta rumah baca untuk anak-anak di pinggir jalan yang masih mempunyai tekad dan semangat untuk belajar.

BIODATA PENULIS



Dea Ayu Tisna memiliki nama panggilan Dea. Perempuan yang lahir di Sidoarjo pada tanggal 20 Agustus 1996 merupakan putri dari pasangan Sugeng Hartono dan Susianah. Saya memiliki seorang kakak laki-laki yang bernama Vicky Crisdinatar.

Saya pernah tinggal merantau di salah satu daerah yang ada di Indonesia yaitu lebih tepatnya di provinsi Kalimantan Timur di kota Kutai Kartanegara. Saya pindah pada tahun 2014 setelah saya lulus SMA saya tinggal disana selama 3 tahun, untuk mengejar impian saya menjadi Polwan. Pada tahun 2017 saya mencoba daftar untuk terakhir kalinya dan mungkin bukan rezeki saya masuk di kepolisian saya gugur pada tes kesehatan ke2. Akhirnya saya memutuskan untuk pindah ke Jawa lagi. Selanjutnya, dalam bidang pendidikan mulai sejak SD, SMP dan SMA di Sidoarjo. Pada tingkat dasar, saya bersekolah di SDN Janti 2. Kemudian berlanjut di tingkat menengah pertama yaitu di SMPN 2 Krembung dan pada tingkat menengah atas, saya bersekolah di SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong. Hingga saat ini saya menempuh pendidikan tinggi S1 dalam Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial tepatnya di Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan sekarang saya sudah menempuh pendidikan di semester 6

BIODATA PENULIS



Afandi Gustiawan yang biasa dipanggil Afandi lahir di Pasuruan, 25 Desember 1998 merupakan anak bungsu dari 4 bersaudara, saya anak dari pasangan Bapak Edy Sukanto dan Ibu

Jumi'iatun. Saya memiliki tiga kakak perempuan. Setelah lulus SMKN1 Sukorejo di

tahun 2017. Saya melanjutkan pendidikannya ke jenjang S1 program studi Teknik Mesin di Universitas Muhammadiyah sidoarjo.

BIODATA PENULIS



M. Ikhsan Danny Surwoto yang biasa dipanggil Ikhsan atau Danny Laki – laki lahir di Sidoarjo, 29 Juni 1999 merupakan anak Pertama dari 3 bersaudara, saya anak dari pasangan Bapak Gono Surwoto dan Ibu Nis Prihatiningsih.

Saya memiliki 2 adik bernama Faizal

Sya'bana Rozaq dan Azizah Regina Nur Artanti. Selanjutnya, dalam bidang pendidikan mulai sejak SD, SMP dan SMA di Sidoarjo. Pada tingkat dasar, saya bersekolah di SDN Sruni 1. Kemudian berlanjut di tingkat menengah pertama yaitu di SMPN 3 Sidoarjo dan pada tingkat menengah atas, saya bersekolah di SMK Antartika 1. Hingga saat ini saya menempuh pendidikan tinggi S1 dalam Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial tepatnya di Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan sekarang saya sudah menempuh pendidikan di semester 6.

BIODATA PENULIS



Mokhammad Wahyu Supratama yang biasa dipanggil Wahyu lahir di Sidoarjo, 15 Februari 1998 merupakan anak Pertama dari 2 bersaudara, saya anak dari pasangan Bapak Suyatno dan Ibu Nur Solikha. Saya memiliki satu adik perempuan Dinda Sri Wahyuni.

Selanjutnya, dalam bidang pendidikan mulai sejak SD, SMP dan SMA di Sidoarjo. Pada tingkat dasar, saya bersekolah di SDN Simoketawang. Kemudian berlanjut di tingkat menengah pertama yaitu di SMP Yapalis Krian dan pada tingkat menengah atas, saya bersekolah di SMK Yapalis Krian. Hingga saat ini saya menempuh pendidikan tinggi S1 dalam Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan sekarang saya sudah menempuh pendidikan di semester 6.

BIODATA PENULIS



Muhammad Reza Pahlevi yang biasa dipanggil Reza lahir di Pasuruan, 10 November 1998 merupakan anak Pertama dari 3 bersaudara, saya anak dari pasangan Bapak Abdul Latif dan Ibu Nur Aini Handayani. Saya memiliki dua adik perempuan Jihan Isn'i Uma Tifani dan Farah Reiki Uma

Tifani . Selanjutnya, dalam bidang pendidikan mulai sejak SD, SMP dan SMA di Sidoarjo. Pada tingkat dasar, saya bersekolah di SDN Kandangan dari kelas 1 sampai kelas 5 semester 1 dan pindah ke SDN Sudimoro kelas 5 semester 2 sampai kelas 6. Kemudian berlanjut di tingkat menengah pertama yaitu di SMP Hasjim Asj'ari Tulangan dan pada tingkat menengah atas, saya bersekolah di SMA Persatuan Tulangan. Hingga saat ini saya menempuh pendidikan tinggi S1 dalam Fakultas Sains Dan Teknologi Prodi Informatika Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan sekarang saya sudah menempuh pendidikan di semester 6.

BIODATA PENULIS



Sandika Dharma Purwantoro yang biasa dipanggil Sandi lahir di Pasuruan , 30 Agustus 1997. merupakan anak Pertama dari 2 bersaudara, saya anak dari pasangan Bapak Bangkit dan Ibu Wiwin. Saya memiliki satu adik laki-laki bernama Muhammad Rafli Dharma Purwantoro.

Selanjutnya, dalam bidang pendidikan mulai sejak SD, SMP dan SMA di Pasuruan. Pada tingkat dasar, saya bersekolah di SDN Kalijati 3. Kemudian berlanjut di tingkat menengah pertama yaitu di SMPK Pantiparama dan pada tingkat menengah atas, saya bersekolah di SMK PGRI Pandaan. Hingga saat ini saya menempuh pendidikan tinggi S1 dalam Fakultas Bisnis , Hukum dan Ilmu Sosial Prodi Akutansi ,Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan sekarang saya sudah menempuh pendidikan di semester 8.

BIODATA PENULIS



Cholifatur Rohman Dimi Saputra . yang biasa dipanggil Amang lahir di Sidoarjo, 9 Januari 1999. merupakan anak kedua dari 2 bersaudara, saya anak dari pasangan Bapak Didik Tryono dan Ibu Umi Khultsum. Saya memiliki kakak laki-laki bernama Muhammad Rizky Dimi Saputra.

Selanjutnya, dalam bidang pendidikan mulai sejak SD, SMP dan SMA di Sidoarjo. Pada tingkat dasar, saya bersekolah di SDN Randegan. Kemudian berlanjut di tingkat menengah pertama yaitu di SMPN 1 Tulangan dan pada tingkat menengah atas,

saya bersekolah di SMAN 1 Porong. Hingga saat ini saya menempuh pendidikan tinggi S1 dalam Fakultas Sains Dan Teknologi Prodi Informatika Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan sekarang saya sudah menempuh pendidikan di semester 6.

BIODATA PENULIS



Ninit Firdayanti memiliki nama panggilan Firda. Perempuan manis berkulit Sawo setengah matang ini lahir di Lamongan 20 April 1998 dari pasangan Juwadi dan Ismiati yang merupakan seorang Beragama islam

berdarah jawa. Firda merupakan anak

tunggal. Ia tumbuh dalam keluarga yang sederhana dipedesaan, yang keseharian keluarganya adalah sebagai petani. Akan tetapi cara berfikirnya Firda tidak sama dengan ibu atau bapaknya yg suka dengan persawahan.

Melainkan firda suka dengan hal-hal yang menjurus kerja kekantor yang berbau dengan keuangan seperti: perbankan syariah atau akuntansi. Mengenai pendidikan Ninit Firdayanti diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMKN 1 KALITENGAH LAMONGAN jurusan Perbankan. Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Agama Islam UMSIDA Prodi Perbankan Syariah. Cita-cita Ninit Firdayanti yaitu dia ingin menjadi wanita berkarir sampai menjadi Pimpinan Kantor Cabang UNIT di Bank Syariah di wilayah Jawa Timur.

BIODATA PENULIS



Badiya Izza Insani, akrab dipanggil bad. Lahir di Pasuruan, 04 Agustus 1999 . Anak dari pasangan Ahmad Dzulfikar dan Khaulah. Badiyah merupakan anak ke 2 dari empat bersaudara, kakak perempuan nya bernama Alfi Lautan El Nadira

dan 2 adik lakilaki bernama Raichanu Bimaliki Ahmad dan Raden Fatikhah Muslim.

Ia tumbuh dalam keluarga sederhana, bapaknya seorang pelatih sepak bola di club sepak bola dan ibunya seorang penjahit baju olahraga. Kakaknya menyukai olahraga dan ke-2 adeknya pun menekuni sepak bola. Badiyah menekuni di bidang ushanya yakni menjahit. Dalam bidang pendidikan Badiyah menempuh pendidikan TK di Aba 1 Gempol, SD Muhammadiyah 1 Gempol , SMP Muhammadiyah 1 Gempol dan SMA Muhammadiyah 4 Gempol. Dan sekarang melanjutkan study di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam.

BIODATA PENULIS



Indry Eka Pradhani memiliki nama panggilan Indry. Perempuan manis berkulit sawo matang ini lahir di Pacitan, 23 Oktober 1998 dari pasangan Herman Hadi Widodo dan Siti Rahayu. Indry memiliki seorang adik perempuan bernama Fani Kery Febrianti yang

sedang dudyk di Sekolah Menengah Pertama. Mengenai pendidikan Indry sempat menempuh pendidikan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1 Mantingan, Ngawi. Kemudian melanjutkan pendidikan Menengah Kejuruan di Yayasan Pendidikan Ma'arif, lalu kemudian meneruskan pendidikan tingginya di Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial program study Ilmu Komunikasi , UMSIDA.

ISBN 078-623-7578-85-7



9 786237 578857